







KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANDUNG

PENGEMBANGAN DAN PEMANTAPAN KEBIJAKAN PERTANAHAN DI JAWA BAGIAN SELATAN (KABUPATEN BANDUNG)

Dalam Rangka Kunjungan Kerja
Kepala Badan Pertanahan Nasional RI
Ke Jawa Bagian Selatan (Jawa Barat)

Soreang, 30 Agustus 2009

KATA PENGANTAR

Buku ini disusun untuk mempermudah penyampaian laporan pada saat kunjungan kerja Bapak Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia ke Jawa Bagian Selatan Provinsi Jawa Barat di Kabupaten Bandung. Laporan ini berisi tentang kegiatan pengembangan dan pemantapan kebijakan pertanahan di pulau jawa bagian selatan di Kabupaten Bandung, antara lain memuat data fakta wilayah serta kebijakan dan program kerja. Fakta wilayah merupakan dasar dalam penyusunan program kegiatan dan diharapkan dapat menjawab tentang issue strategis yang terdapat di KabupatenBandung.

Selanjutnya untuk mengetahui kesiapan aparatur dalam melaksanakan program, bersama ini kami susun juga kegiatan pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung.

Pada akhirnya bahwa tujuan yang ingin dicapai tergambar dalam Visi dan Misi Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia yang pada hakeketnya adalah tanah untuk keadilan dan kesejahteraan rakyat.

Laporan ini jauh dari sempurna hal ini karena keterbatasan kolekting data dan wawasan penyusun sehingga sudah barang tentu banyak kekurangan dan kelemahannya, oleh sebab itu koreksi dan arahan dari Pimpinan serta Pembaca sangat diharapkan.

Akhirnya kami ucapkan terimakasih atas perhatian dan kunjungan Bapak Kepala Badan Pertanahan Nasional Repuplik Indonesia beserta rombongan dan Bapak Kepala Kantor Wiiayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Barat beserta rombongan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung.

Bandung, 30 Agustus 2009
KEPALA KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN BANDUNG

IR. H. NAJIB TAUFIEQ, MM
NIP. 195806081985031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	.....	i
DAFTAR ISI	.....	ii
LAMPIRAN	.....	iii
PENDAHULUAN		
1. Latar belakang	.....	1
2. Tujuan	.....	2
PROFIL KANTOR PERTANAHAN KAB . BANDUNG		
1. Kepegawaian	.....	3
2. Keuangan	.....	3
3. Pelayanan Pertanahan	.....	6
FAKTA WILAYAH		
1. Letak Administrasi	.....	10
2. Penggunaan Tanah	.....	10
3. Rencana Tata Ruang Wilayah	.....	11
4. Kependudukan	.....	12
5. Sosisl Ekonomi	.....	13
6. Infrastruktur	.....	17
7. Obyek Wisata	.....	18
/. ISSUE STRATEGIS		
1. Kemiskinan	.....	19
2. Penurunan Kualitas Lingkungan	.....	22
. ANALISA	.....	23
I. PELAKSANAAN PROGRAM	.....	25
II. KESIMPULAN	.....	26

LAMPIRAN

1. Peta Administrasi
2. Peta Penggunaan Tanah
3. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah
4. Peta Lereng
5. Peta Ketinggian
6. Peta Jenis Tanah
7. Peta Hidrologi
8. Peta Gambaran Umum Penguasaan Tanah
9. Peta Drainase
10. Peta Daerah Aliran Sungai
11. Peta Kawasan Hutan
12. Peta Curah Hujan
13. Peta Tanah Yang Diindikasikan Terlantar
14. Peta Kawasan Industri
15. Peta Kewilayahan Komoditif
16. Peta Jaringan Jalan Dan Infrastruktur
17. Peta Rawan Bencana
18. Peta Pariwisata
19. Peta Tempat-Tempat Penting

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Bandung merupakan salah satu kabupaten yang termasuk dalam program pengembangan wilayah Jawa Barat bagian selatan, mengingat letak wilayahnya berbatasan langsung dengan ibukota provinsi Jawa Barat maka wilayah Kabupaten Bandung yang tumbuh lebih cepat menjadi daerah perkotaan adalah wilayah yang berbatasan dengan Kota Bandung. Sedangkan wilayah Kabupaten Bandung bagian selatan pertumbuhan/ perkembangannya cenderung lebih lambat dan cenderung pemanfatannya menjadi daerah pertanian dan sebagian potennsi alamnya dimanfaatkan untuk kegiatan wisata alam / eko wisata dan pengembangan pariwisata pertanian buah-buahan dan sayuran.

Penyusunan dokumen ini titik beratnya pada wilayah Kabupaten Bandung Bagian selatan, karena berdasarkan data fisik dan dengan melihat potensi wilayah maka Kabupaten Bandung bagian selatan pertumbuhan ekonomi cukup lamban dibanding dengan bagian utara dan tengah, karena keterbatasan infrasrtuktur, kemiskinan, buruh tani cukup tinggi kemudian issue lingkungan (banjir dan pencemaran air sungai serta sedimentasi) dari sungai citarum yang tak kunjung berakhir. Ketimpangan penguasaan dan pemilikan tanah serta kondisi topografi yang berbukit turut serta mempengaruhinya. Untuk mengurangi ketimpangan pembangunan di seluruh wilayah Kabupaten Bandung, maka wilayah Kabupaten Bandung bagian selatan perlu mendapatkan perhatian lebih khusus dibandingkan wilayah lainnya.

Dilihat dari data penggunaan tanah maka di wilayah Kabupaten Bandung masih terdapat penggunaan tanah yang pemanfaatannya tidak optimal yaitu semak belukar seluas 28.722,76 Ha, serta tanah-tanah yang kurang produktif yang masih dapat dikembangkan yaitu yang berupa kebun campuran denga

luasan yang cukup besar 38.743,45 Ha, yang dapat dikatakan sebagai "aset mati" atau "aset tidur".

Berkaitan dengan hal-hal tesebut diatas, maka konsep pengembangan dan pemantapan kebijakan pertanahan di Jawa Barat bagian selatan merupakan salah satu pemecahan masalah dalam upaya pemerataan pembangunan.

2. Tujuan

Penulisan dokumen ini bertujuan adalah untuk memberi masukan bagi pengambil keputusan dalam rangka pembuatan program pembangunan khususnya dalam bidang pertanahan untuk meningkatkan kualitas lingkungan, mengurangi kemiskinan, pengangguran, optimalisasi pemanfaatan tanah di Kabupaten Bandung.

II. PROFIL KANTOR PERTANAHAN KAB. BANDUNG

. Kepegawaian

KETERSEDIAAN PEGAWAI DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANDUNG

No	Sub Bagian / Seksi	Tingkat Pendidikan				Pangkat / Golongan				Jumlah
		SD	SLTP	SLTA	PT	I	II	III	IV	
1	Tata Usaha	2	-	12		1	3	15	1	20
2	SPP	-	3	22	10	-	10	23	-	33
3	HTPT	2	3	35	22	3	14	45	-	62
4	PPP	-	-	4	4	-	-	8	-	8
5	PPPM	-	-	3	3	-	1	5	-	6
6	PPSKP	-	-	4	3	-	-	7	-	7
Jumlah		7	10	85	48	11	36	112	11	147

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung

. Keuangan

TARGET DAN REALISASI DIPA TAHUN 2006 S/D 2008
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANDUNG

No	Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentasi
1	2006	10,615,337,000	8,266,017,544	77%
2	2007	10,086,565,000	10,030,244,233	99%
3	2008	12,334,205,000	11,368,140,186	92%
4	s/d Juli 2009	13,830,562,000	5,873,511,505	42%
Jumlah		46,866,669,000	35,537,913,468	75%

TARGET DAN REALISASI PNBP TAHUN 2006 S/D 2008
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANDUNG

No	Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentasi
1	2006	8,156,977,720	4,683,138,147	57%
2	2007	7,150,690,100	4,487,163,505	62%
3	2008	6,609,827,771	5,365,498,160	81%
4	s/d 31 Juli	12,580,000,000	4,350,490,648	34%
Jumlah		34,497,495,591	18,886,290,460	54%

KONTRIBUSI UANG PEMASUKAN KE NEGARA TAHUN 2006 S/D 2008

No	Jenis Pemasukan	Tahun / Nilai (Rp)		
		2006	2007	2008
1	BPHTB	36,232,202,112	39,977,602,604	31,026,437,450
2	PPH	19,110,173,162	27,912,943,271	21,185,000,420
3	Uang Pemasukan	1,712,873,770	1,501,545,870	2,635,782,505
4	Hak Tanggungan	4,094,536,150	5,815,719,943	5,788,495,300
Jumlah		61,149,785,194	75,207,811,688	60,635,715,675

INVENTARIS BARANG TAHUN 2008
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANDUNG

No	Nama Aset	Tahun 2006	Tahun 2007	Tahun 2008
		Jumlah	Jumlah	Jumlah
1	**Kendaraan Operasional**			
	Sepeda Motor			
	Roda 4	2	2	2
	Roda 6 Keatas	-	-	-
2	**Bangunan/Gedung (M2)**			
	Kantor	4.525	4.525	4.525
	Rumah Dinas	-	-	-
	Gedung Arsip	800	800	-
	Mess	-	-	-
3	**Tanah / Peralatan(Unit) / Peralatan Ukur**			
	JPS	-	-	-
	Total Station	-	-	-
	Theodolit	6	1	1
4	**Komputer**			
	Server	2	2	2
	Workstation/PC	60	64	74
	Printer	38	40	49
	Laptop	1	2	2
	Ploter	2	2	2
	Scaner	-	-	4

**Luas Tanah Kantor Pertanahan Kab. Bandung 4.525 M2 dan telah bersetipikat Hak Pakai.*

3. Pelayanan Pertanahan

PRODUKTIFITAS SERTIPIKAT (PNBP) TAHUN 2006 – 2008

No	Kegiatan	Jumlah/Tahun/Bidang		
		2006	2007	2008
1	Pemeriksaan Tanah / Pemberian Hak	3,720	2,589	4,340
2	Pendaftaran Pertama Kali / Pengakuan Hak	3,020	2,474	2,744
3	Pemeliharaan dan Pendaftaran Tanah	39,400	37,690	35,719
4	Pengecekan Sertipikat	23,050	1,156	21,151
5	Pengukuran dan Pemetaan	12,660	10,368	10,058
Jumlah		81,850	54,277	74,012

SUVEY PENGUKURAN DAN PEMETAAN

No	Tahun	Jumlah Pengukuran (Bidang)
1	2005	12660
2	2007	10368
3	2008	10058
4	s/d Juli 2009	7150
Jumlah		40236

PENGATURAN DAN PENATAAN PERTANAHAN

No	Tahun	Redistribusi Tanah (Bidang)	IP4T (Bidang)	Izin Lokasi	PTPGT
1	2006	-	-	51	24
2	2007	34	2000	28	105
3	2008	1000	2000	22	91
4	2009	500	5000	20	30
Jumlah		1534	9000	121	250

PENANGANAN MASALAH PERTANAHAN

No	Masalah	Tahun 2006		Tahun 2007		Tahun 2008	
		Jumlah	Selesai	Jumlah	Selesai	Jumlah	Selesai
1	Sengketa	-	-	-	-	-	-
2	Konflik	14	-	16	-	13	-
3	Perkara	13	-	16	-	12	4

HAK TANGGUNGAN

No	Tahun	Nilai Hak Tanggungan (Rp)
1	2006	2.661.098.778.557
2	2007	2.630.087.539.630
3	2008	2.241.832.708.889
Jumlah		7.533.019.027.075

KEGIATAN REFORMA AGRARIA

Kegiatan / Lokasi	2006		2007		2008		2009	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Redistribusi Tanah Kec. Cicalengka, Nagreg, Lembang, Cikancung, Rancabali	-	-	34	34	1000	1000	500	500
IP4T Kec. Katapang, Soreang, Kutawaringin, Cileunyi	-	-	2000	2000	2000	2000	5000	5000
LMPDP Kec, Ciparay, Majalaya, Baleendah, Katapang, Soreang	15000	12335	15000	11507	15000	14000	12000	Berjalan
PRONA Kec, Cicalengka	300	300	-	-	-	-	-	-
LARASITA Kab. Bandung	-	-	-	-	-	-	-	91
POKMAS DARTIBNAH Desa Banyusari, Parungserab, Cincin, Gajahmekar	-	-	-	-	-	3 Desa	-	1 Desa

JUMLAH BIDANG TANAH YANG TELAH DI DAFTAR BERDASARKAN JENIS HAK ATAS TANAH DI KANTOR PERTANAHAN KAB. BANDUNG TAHUN 2008

NO,	KECAMATAN	JENIS HAK							
		HM		HP		HGU		HGB	
		JML BID	LUAS	JML BID	LUAS	JML BID	LUAS	JML BID	LUAS
1	Ciwidey	2310	3340932	5	58753	11	21427966	56	20575649
2	Rancabali	24	59,209	-	-	-	-	-	-
3	Pasirjambu	1,599	3,207,056	2	3,625	12	44,591,695	418	134365
4	Cimaung	1,222	1,291,601	-	-	-	-	33	66800
5	Pangalengan	3,398	8,198,441	14	720,692	44	49,787,442	221	13395676
6	Kertasari	634	1,541,659	-	-	10	6,274,078	-	-
7	Pacet	1,050	1,109,481	1	937	-	-	96	181014,75
8	I b u n	495	653,976	2	1,485	-	-	7	147631
9	Paseh	1,463	2,634,110	1	9,750	-	-	351	239688,06
10	Cikancung	1,687	36,875,041	-	-	-	-	634	779952,41
11	Cicalengka	3,211	8,924,635	24	1,171,860	-	-	465	682972
12	Nagreg	231	119,560	1	3,000	-	-	-	-
13	Rancaekek	8,445	9,992,347	21	133,110	-	-	8089	1878366,07
14	Majalaya	5,867	9,029,221	18	29,776	-	-	39	457796
15	Solokan Jeruk	186	240,018	2	15,416	-	-	3	23493
16	Ciparay	13,665	4,944,999	6	21,122	-	-	1249	574928,91
17	Baleendah	6,100	6,080,525	31	425,085	-	-	2661	1559111,84
18	Arjasari	1,587	2,218,400	15	14,032	-	-	715	1273989,62
19	Banjaran	5,337	4,619,646	15	36,491	-	-	2957	2229727,36
20	Cangkuang	422	86,393	1	38,983	-	-	203	14302,5
21	Pameungpeuk	1,781	29,110,488	2	45,905	-	-	197	773502
22	Katapang	5,612	14,172,815	7	70,842	1	2,850	3952	1552851,78
23	Soreang	3,324	3,273,626	27	485,492	-	-	19	146167,49
24	Margaasih	10,396	5,927,354	8	329,718	-	-	6047	2474399,73
25	Margahayu	11,545	3,871,836	2	217,580	-	-	5008	32202261,24
26	Dayeuhkolot	5,973	5,021,656	11	349,985	3	6,835	712	1751801,59
27	Bojongsoang	6,174	9,806,407	2	15,677	14	13,718	7711	29691630,78
28	Cileunyi	8,161	6,916,249	9	143,556	-	-	8479	13551726,07
29	Cilengkrang	2,217	2,185,193	-	-	-	-	1687	14533984,46
30	Cimenyan	10,178	41,775,881	14	97,626	-	-	1829	3663580,58
31	Kutawaringin	Data masih bergabung dengan Kec. Induk							
Jumlah		124,294	227,228,7	241	4,440,498	95	122,104,584	53,838	144,557,369

Pengadaan Peralatan

- ✓ Alat Tranportasi : 2 Unit Motor, 1 Unit Mobil Tahun 2009
- ✓ Alat Komunikasi : 5 Buah
- ✓ Laptop : 3 Unit

Penyiapan SDM

- ✓ Penujukan Kordinator dan Petugas LARASITA SK. Kepala Kantor Pertanahan Kab. Bandung
- ✓ Pelatihan tenaga administrator di Jakarta Tahun 2008
- ✓ Pelatihan Operator Komputer 15 orang di kantor Pertanahan Kabupaten Bandung

Sosialisasi

- ✓ Sosialisasi kepada 31 Camat di wilayah Kabupaten Bandung
- ✓ Sosialisasi kepada para Kepala Desa pada 17 Kecamatan Maret 2009

Pelaksanaan Pelayanan

- ✓ Pendaftaran Tanah Pertama kali
- ✓ Peralihan Hak atas Tanah
- ✓ Peningkatan HGB Menjadi Hak Milik
- ✓ Pengecekan Sertipikat

Kendala dilapangan

- ✓ Pada saat Entri data dilapangan On line Internet ke Pusat data di Kantor berjalan tidak baik

RENCANA TATA RUANG WILAYAH / RTRW KAB. BANDUNG
(PERDA NO. 3 TAHUN 2008)

No	Kawasan	Pola Ruang Tahun 2027	Luas (Ha)	%
I	Lindung		46.171.71	26.20
1		Perairan	947.32	0.54
2		Hutan Koservasi	9.652.47	5.48
3		Hutan Lindung	34.240.39	19.43
4		Ruang Terbuka Hijau	303.53	0.17
5		Sempadan	1.028.00	0.58
II	Budidaya Berfungsi Lindung		43.646.32	24.77
1		Hutan produksi	40.29	0.02
2		Hutan Rakyat	2.855.40	1.62
3		Kawasan tanaman tahunan	40.750.63	23.12
III	Kawasan tidak berfungsilindung		86.420.64	49.04
A		Kawasan budidaya pertanian	46.161.17	26.19
		Kawasan pertanian lahan basah	33.654.42	16.10
		Kawasan pertanian lahan kering	11.658.51	6.62
		Kawasan Perikanan	740.97	0.42
		Kawasan Pertenakan	107.27	0.06
B		Kawasan Budidaya Non Pertanian	40.259.46	22.48
		Kawasan Permukinam	31.029.59	17.61
		Kawasan Peruntukan Industri	5.543.03	3.15
		Pemerintahan / Fasum	336.91	0.19
		Perdagangan / Desa	2.251.22	1.28
		Kawasan Hankam	599.599	0.34
		Kawasan Pariwisata Terpadu	498.74	0.26
Jumlah			173.611	100

Sumber : Kantor BAPEDA Kab. Bandung

III. FAKTA WILAYAH

1. Letak Administrasi

LETAK GEOGRAFIS, BATAS ADMINISTRASI DAN PEMBAGIAN WILAYAH

Letak Geografis	Batas Administrasi	Pembagian Wilayah
Terletak pada koordinat : 107 °22 – 108 °5 BT dan 6 °41 – 7 °19 LS	➢ Utara : Kab. Purwakarta Kab. Subang Kab. Bandung barat Kota Bandung ➢ Timur : Kab. Sumedang Kab. Garut ➢ Selatan : Kab. Garut Kab. Cianjur ➢ Barat : Kab. Bandung barat Kota Bandung Kab. Cianjur	Luas wilayah Kabupaten Bandung 173,611 Ha terdiri dari 31 Kecamatan 169 Desa dan 6 Kelurahan

Sumber : Kantor BPN Kab. Bandung

2. Penggunaan Tanah

LUAS JENIS PENGGUNAAN TANAH KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2008

No	Jenis Penggunaan Tanah	Luas (Ha)
1.	Sawah Irigasi	35204.3
2.	Kebun Campuran	17747.1
3.	Perkebunan Besar	24512.1
4.	Hutan	35662.5
5.	Permukiman	15458.63
6.	Tegalan	21514.17
7.	Industri	555.99
8.	Sawah tadah hujan	7957.39
9.	Semak Belukar	14193.9
10.	Kolam	20.94
11.	Lapangan Terbang Sulaeman	61.99
12.	Lapang Golf	57.71
13.	Perkebunan rakyat	168.6
14.	Waduk/Danau/Sungai	495.15
Jumlah		173.611

Sumber : Kantor BPN Kab. Bandung

4. Kependudukan

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN UMUR
KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2007

NO.	KECAMATAN	KELOMPOK UMUR			JUMLAH
		0 - 14	15 -64	65+	
1	Ciwidey	23.821	50.047	4.274	78.142
2	Rancabali	14.305	33.687	2.769	50.761
3	Pasirjambu	24.383	49.663	5.665	79.711
4	Cimaung	21.514	46.662	4.372	72.548
5	Pangalengan	44.173	88.740	6.660	139.573
6	Kertasari	19.850	45.771	2.702	68.323
7	Pacet	35.600	63.123	3.095	101.817
8	I b u n	23.845	45.913	4.208	73.967
9	Paseh	36.073	72.645	5.916	114.634
10	Cikancung	26.592	46.408	3.418	76.418
11	Cicalengka	27.066	72.640	5.379	105.085
12	Nagreg	15.567	28.219	3.687	47.474
13	Rancaekek	47.972	107.231	4.778	159.981
14	Majalaya	47.981	101.032	5.719	154.731
15	Solokan Jeruk	21.124	52.794	4.340	78.258
16	Ciparay	45.537	94.959	6.034	146.529
17	Baleendah	53.737	122.935	7.353	184.025
18	Arjasari	29.809	53.550	6.424	89.783
19	Banjaran	36.941	68.970	3.085	108.995
20	Cangkuang	19.617	36.778	2.211	58.607
21	Pameungpeuk	18.288	43.503	2.885	64.676
22	Katapang	37.155	83.567	5.533	126.214
23	Soreang	48.034	95.849	7.856	151.739
24	Margaasih	38.776	82.534	2.381	123.691
25	Margahayu	31.519	84.355	3.134	119.009
26	Dayeunkolot	29.925	83.943	2.916	116.783
27	Bojongsoang	23.939	54.990	2.654	81.583
28	Cileunyi	40.450	84.011	4.862	129.323
29	Cilengkrang	10.319	28.292	3.123	41.734
30	Cimenyan	27.465	63.209	3.295	93.970
31	Kutawaringin	Data masih bergabung dengan Kec. Induk			
Jumlah		921.377	1.986.020	130.728	3.038.084

Sumber : Kantor BPS Kab. Bandung

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN KEMISKINAN KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2007

NO.	KECAMATAN	Miskin (KK)	JUMLAH
1	Ciwidey	3.594	3.594
2	Rancabali	3.079	3.079
3	Pasirjambu	4.552	4.552
4	Cimaung	4.551	4.551
5	Pangalengan	10.873	10.873
6	Kertasari	5.461	5.461
7	Pacet	9.302	9.302
8	I b u n	8.965	8.965
9	Paseh	9.534	9.534
10	Cikancung	4.163	4.163
11	Cicalengka	7.229	7.229
12	Nagreg	4.268	4.268
13	Rancaekek	9.688	9.688
14	Majalaya	10.150	10.150
15	Solokan Jeruk	4.300	4.300
16	Ciparay	13.387	13.387
17	Baleendah	8.759	8.759
18	Arjasari	4.669	4.669
19	Banjaran	5.643	5.643
20	Cangkuang	3.107	3.107
21	Pameungpeuk	4.176	4.176
22	Katapang	5.727	5.727
23	Soreang	9.655	9.655
24	Margaasih	5.234	5.234
25	Margahayu	2.243	2.243
26	Dayeuhkolot	4.350	4.350
27	Bojongsoang	4.247	4.247
28	Cileunyi	5.238	5.238
29	Cilengkrang	2.373	2.373
30	Cimenyan	5.213	5.213
31	Kotawaringin	Data masih bergabung dengan Kecamatan Induk	
	Jumlah	167969.776	167969.78

Sumber : Kantor BPS Kab. Bandung

JUMLAH KEPALA KELUARGA (KK) YANG MEMILIKI RUMAH MENURUT KECAMATAN DAN LUAS LANTAI DI KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2007

NO.	KECAMATAN	LUAS LANTAI	
		<20	20 - 49
1	Ciwidey	938	16.366
2	Rancabali	1.838	15.728
3	Pasirjambu	1.494	15.642
4	Cimaung	-	11.516
5	Pangalengan	1.960	19.919
6	Kertasari	474	15.827
7	Pacet	930	17.372
8	Ibun	1.825	11.843
9	Paseh	3.484	16.938
10	Cikancung	1.161	12.684
11	Cicalengka	1.778	14.089
12	Nagreg	830	6.686
13	Rancaekek	1.677	19.865
14	Majalaya	9.528	16.971
15	Solokan Jeruk	-	5.974
16	Ciparay	3.626	16.518
17	Baleendah	7.262	8.444
18	Arjasari	543	14.248
19	Banjaran	1.299	18.145
20	Cangkuang	576	8.146
21	Pameungpeuk	1.585	5.322
22	Katapang	2.589	9.470
23	Soreang	2.551	13.122
24	Margaasih	2.755	10.358
25	Margahayu	2.143	12.080
26	Dayeuhkolot	8.598	15.514
27	Bojongsoang	2.000	6.240
28	Cileunyi	2.945	15.704
29	Cilengkrang	-	6.500
30	Cimenyan	2.645	8.434
31	Kutawaringin	Data masih bergabung dengan Kecamatan Induk	
Jumlah		69.034	385.665

Sumber : Kantor BPS Kab. Bandung

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN ANGKA PENGANGGURAN KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2007

NO.	KECAMATAN	USIA KERJA 15 - 60	PROFESI PENDUDUK	ANGKA PENGANGGURAN
1	Ciwidey	47.970	38.647	9.323
2	Rancabali	31.688	21.535	10.153
3	Pasirjambu	47.079	38.888	8.191
4	Cimaung	43.955	30.119	13.836
5	Pangalengan	84.642	56.260	28.382
6	Kertasari	44.115	38.676	5.439
7	Pacet	59.834	41.167	18.667
8	I b u n	44.394	30.831	13.563
9	Paseh	70.306	42.577	27.729
10	Cikancung	44.871	29.026	15.845
11	Cicalengka	69.772	45.529	24.243
12	Nagreg	26.590	16.789	9.801
13	Rancaekek	103.444	63.666	39.778
14	Majalaya	97.801	63.126	34.675
15	Solokan Jeruk	51.031	30.971	20.060
16	Ciparay	91.039	51.409	39.630
17	Baleendah	120.484	71.460	49.024
18	Arjasari	51.095	40.570	10.525
19	Banjaran	66.816	35.957	30.859
20	Cangkuang	35.269	20.226	15.043
21	Pameungpeuk	42.097	24.385	17.712
22	Katapang	81.953	53.481	28.472
23	Soreang	92.871	62.761	30.110
24	Margaasih	80.560	45.452	35.108
25	Margahayu	80.714	40.394	40.320
26	Dayeuhkolot	82.407	45.884	36.523
27	Bojongsoang	53.422	30.211	23.211
28	Cileunyi	80.898	46.867	34.031
29	Cilengkrang	27.602	12.064	15.538
30	Cimenyan	61.130	36.291	24.839
31	Kutawaringin	Data masih bergabung dengan kecamatan induk		
Jumlah		1.915.849	1.205.219	710.630

Sumber : Kantor BPS Kab. Bandung

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2007
ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT SUMBER DALAM SEKTOR (JUTA RUPIAH)

	LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007
1	Pertanian	253.701.480	302.531.443	340.509.471
2	Pertambangan dan Penggalian	31.303.274	36.807.173	41.894.018
3	Industri Pengolahan	1.667.644.374	1.982.755.276	2.298.651.975
4	Industri Tanpa Migas	1.676.744.374	1.982.755.276	2.298.651.975
5	Listrik, Gas dan Air Bersih	93.996.205	112.035.173	Belum ada data
6	Bangunan/Kontruksi	55.234.260	69.563.989	75.409.233
7	Perdagangan, Hotel dan Restoran	473.684.228	562.311.423	6.398.391
8	Pengangkutan dan Komunikasi	143.020.773	166.327.553	206.705.229
9	Keuangan. Persewaan dan Jasa Perusahaan	69.408.909	82.016.315	91.966.540
10	Jasa-Jasa	139.192.701	167.279.013	192.231.082
PDRB DENGAN MIGAS		2.927.186.205	3.478.027.359	4.014.774.484
PDRB TANPA MIGAS		2.903.667.311	3.450.354.661	3.983.080.748

Sumber : Kantor BPS Kab. Bandung

6 . Infrasrtuktur

KUALITAS DAN PANJANG JALAN DI
KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2007

No	Kualitas Jalan	Panjang (Km)
1	Jalan Aspal/Beton	200
2	Jalan Batu	2.429.37
3	Jalan Tanah	538
Jumlah		**3.167.37**

Sumber : Kantor BPS Kabupaten Bandung 2007

STATUS DAN PANJANG JALAN DI
KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2007

No	Status Jalan	Panjang (Km)
1	Jalan Nasional	201.79
2	Jalan Provinsi	109.67
3	Jalan Kabupaten	3266.7
Jumlah		**3578.16**

Sumber : Kantor BPS Kabupaten Bandung 2007

7. Objek Wisata

Wisata Pertanian	Wisata Alam
⊥ Perkebunan Teh ⊥ Perkebunan Strawbery ⊥ Tanaman Sayur-Mayur ⊥ Pertenakan Sapi Perah dan Sapi potong	⊥ Situ Patenggang ⊥ Kawah Putih ⊥ Air Panas Ciwalini dan Cimanggu ⊥ Situ Cileunca ⊥ Air terjun Curugcinulang ⊥ Air Panas Cibolang ⊥ Wana Wisata Cimaung ⊥ Taman Ir. H. Juanda

IV. ISSUE STRATEGIS

Berdasarkan data fisik dan data social ekonomi kami memandang penting tentang dua issue strategis yaitu kemiskinan dan penurunan kualitas lingkungan, selanjutnya akan dirancang program pertanahan yang dapat mengeliminir issue dimaksud. Namun demikian dalam merancang program pertanahan harus berpedoman pada empat Prinsip Pengelolaan Pertanahan yaitu :

1. *KESEJAHTERAAN*
   Tanah berkontribusi dalam membuka akses kemakmuran khususnya melalui akses kepada sumber-sumber agraria.

2. *KEADILAN*
   Tanah berkontribusi dalam menciptakan keadilan, khususnya keadilan dalam penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah.

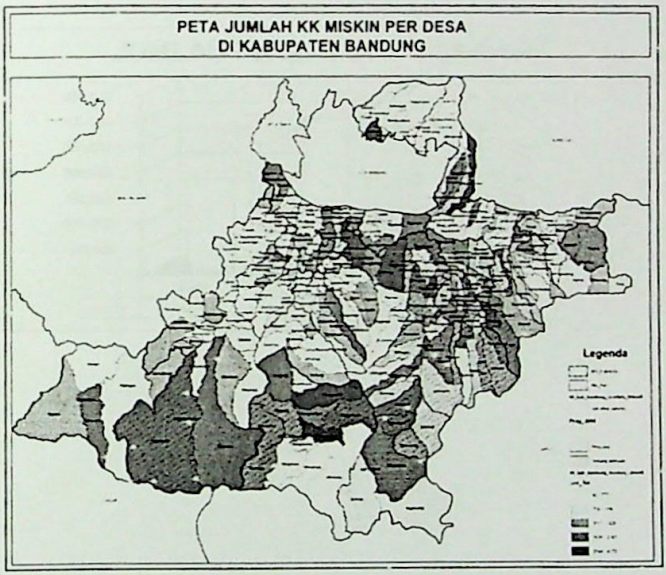
3. *KEBERLANJUTAN*
   Tanah berkontribusi dalam mencipatakan keberlanjutan sistem dan sumber-sumber agraria menuju terciptanya keberlanjutan sistem kemasyarakatan dan kebangsaan Indonesia.

4. *HARMONI*
   Tanah berkontribusi dalam mengurangi sengketa dan konflik agraria yang akan menciptakan harmoni sosial.

1. Kemiskinan
   a. Data Sensus Pertanian menujukan sebagai berikut :
      - Jumlah KK Pertanian ± 52% dari jumlah total Kepala Keluarga
      - Kurun Waktu 1992 sampai dengan 2003 Petani gurem meningkat (yang menguasai lahan kurang dari 0.5 Ha) 14.58 % atau mengalami penurunan 1.46 % tiap tahun.
      - Peningkatan jumlah buruh tani 5.6 % tiap tahun

   b. Perkembangan Kemiskinan di Kabupaten Bandung :
      - Menunjukan perkembangan meningkat dari tahun 2005 s/d 2007 namun lajunya melambat
      - Tahun 2007 sebanyak 184.638 rumah tangga sasaran (RTS) penerima BLT

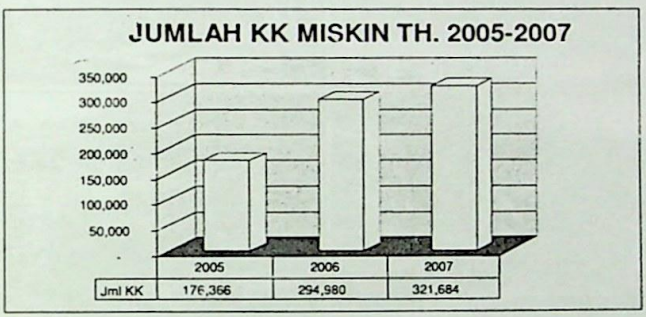
   c. Persebaran KK Miskin terkonsentrasi pada wilayah Kabupaten Bandung bagian selatan



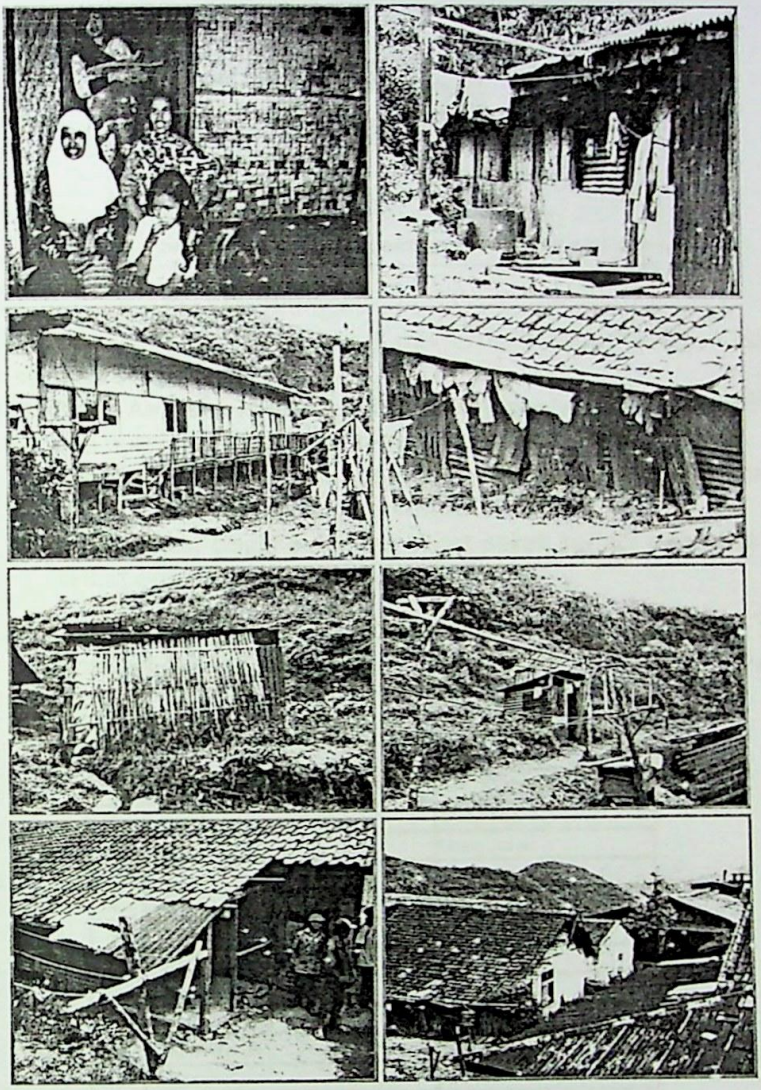
KECAMATAN YANG MEMILIKI KK MISKIN DIATAS RATA-RATA
KAB. BANDUNG TAHUN 2007

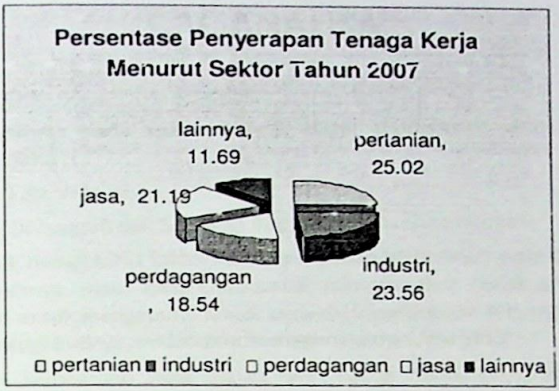
NO	KECAMATAN	% KK MISKIN
1	Pasirjambu*	53.45
2	Pangalengan*	47.34
3	Pacet*	64.37
4	Paseh*	62.67
5	Cicalengka*	46.48
6	Majalaya	48.92
7	Ciparay	54.15
8	Pameungpeuk	48.75
9	Ibun*	66.73
10	Kertasari*	56.59
11	Arjasari*	47.84
12	Cikancung*	55.85
13	Nagreg*	55.07
14	Rancabali*	43.87
15	Solokanjeruk	50.19

*(*) Kecamatan Kab. Bandung Bagian Selatan*



POTRET KONSENTRASI MASYARAKAT MISKIN
DI KABUPATEN BANDUNG
(TERKOSENTRASI DI SEKITAR PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN)





2. Penurunan Kualitas Lingkungan

a. Penurunan Kualitas Air dan Karakterristik aliran Sungai Citarum sebagai berikut :

- Debit Air tidak menentu. di musim hujan volume air melimpah dan menimbulkan banjir tetapi jika kemarau akan kering.
- Kualitas air kotor dan berbau disebabkan adanya buangan limbah pabrik yang tidak terkontroi.
- Sedimentasi tinggi sehingga cepat sekali terjadi pendangkalan akibat erosi tanah pada DAS Citarum

b. Bencana Banjir secara Periodik setiap tahun utamanya pada Kecamatan Baleendah Desa Andir dan Dayeuhkolot (Kampung Cientueng)

DAERAH RAWAN BANJIR KAB. BANDUNG TAHUN 2007

NO.	LOKASI BANJIR /DESA	KECAMATAN
1.	Cingcin	Katapang
2.	Sayatai	Margahayu
3.	Rancamanyar	Baleendah
4.	Andir	Dayaeukolot
5.	Dayeukolot	Dayeukolot
6.	Bojongsari	Bojongsoang
7.	Tegaluar	Bojongsoang
8.	Majalaya	Majalaya
9.	SolokanJeruk	Solokanjeruk
10.	Rancaekek	Rancaekek

V. ANALISA

1. Kemiskinan

Kemiskinan pada suatu wilayah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab, yaitu :

a. Faktor Fisik Wilayah
b. Faktor Demografi dan Sosiologi Budaya dari masyarakatnya

Untuk mengetahui faktor faktor penyebab kemiskinan yang dipengaruhi faktor fisik wilayahnya, maka kami coba untuk menggunakan teknik super impose peta. Sedangkan untuk mengetahui faktor penyebab kemiskinan dari segi faktor demografi serta Sosiologi Budaya, maka kami menggunakan analisa SPSS.

Data kemiskinan yang diatas rata-rata di Kabupaten Bandung tersebar di beberapa kecamatan yaitu :

- Pasir Jambu
- Pangalengan
- Kerta Sari
- Cicalengka
- Ibun
- Pacet
- Paseh
- Ciparay
- Nagreg

Sedangkan dari hasil Super Impose Peta serta SPSS, Kecamatan miskin diwilayah Kabupaten Bandung dipengaruhi oleh :

a. Konsentrasi penduduk terletak disekitar perkebunan
b. Berada disekitar Kehutanan
c. Berprofesi sebagai Buruh Tani dan pemetik pucuk teh

2. Analisa penurunan kualitas lingkungan

Kualitas lingkungan di pengaruhi di antaranya :

- Faktor fisik wilayah tertentu,
- Kegiatan dan kesadaran masyarakat tentang kepedulian terhadap, lingkungan,
- Mata pencaharian penduduk,
- Kegiatan pembangunan,
- Pencemaran / limbah pabrik dan limbah dometik,

◆ Erosi tanah / DAS Citarum

Kemudian untuk dapat mengetahui faktor-faktor penyebab tersebut diatas, kita menganalisa dengan teknik Superimpose Peta Penggunaan Tanah, dengan Peta Lereng dan Peta Ketinggian. Sedangkan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab dari demografi dan kesadaran masyarakat, digunakan analisis dengan bantuan software SPSS, dengan hasil sebagai berikut :

a. Hasil analisa Super Impose, Peta tematik menunjukkan adanya kegiatan pertanian perorangan yang tidak sesuai dengan peruntukannya antara lain :

No	Jenis Kegiatan	Lereng Tanah > 40% (Ha)	Ketinggian Tanah > 1000 mdpl (Ha)
1	Kebun Campur	12.654	18.923
2	Pemukiman	1.079	5.885
3	Sawah Tadah Hujan	2.313	6.459
4	Tegalan	11.491	21.521
5	Semak Belukar	13.120	13.539
6	Penambangan Pasir	66	-
Jumlah		**28.923**	**66.322**

b. Pemanfaatan tanah pada areal DAS Citarum (Kecamatan Pasir Jambu, Anjasari, Pacet) kurang memperhatikan kaidah-kaidah konservasi sehingga menyebabkan erosi tanah yang pada akhirnya menyebabkan sedimentasi Citarum.

c. Mata pencaharian masyarakat di wilayah DAS Citarum pada umumnya petani dan buruh tani dan pemetik pucuk teh perkebunan.

VI. PELAKSANAAN PROGRAM

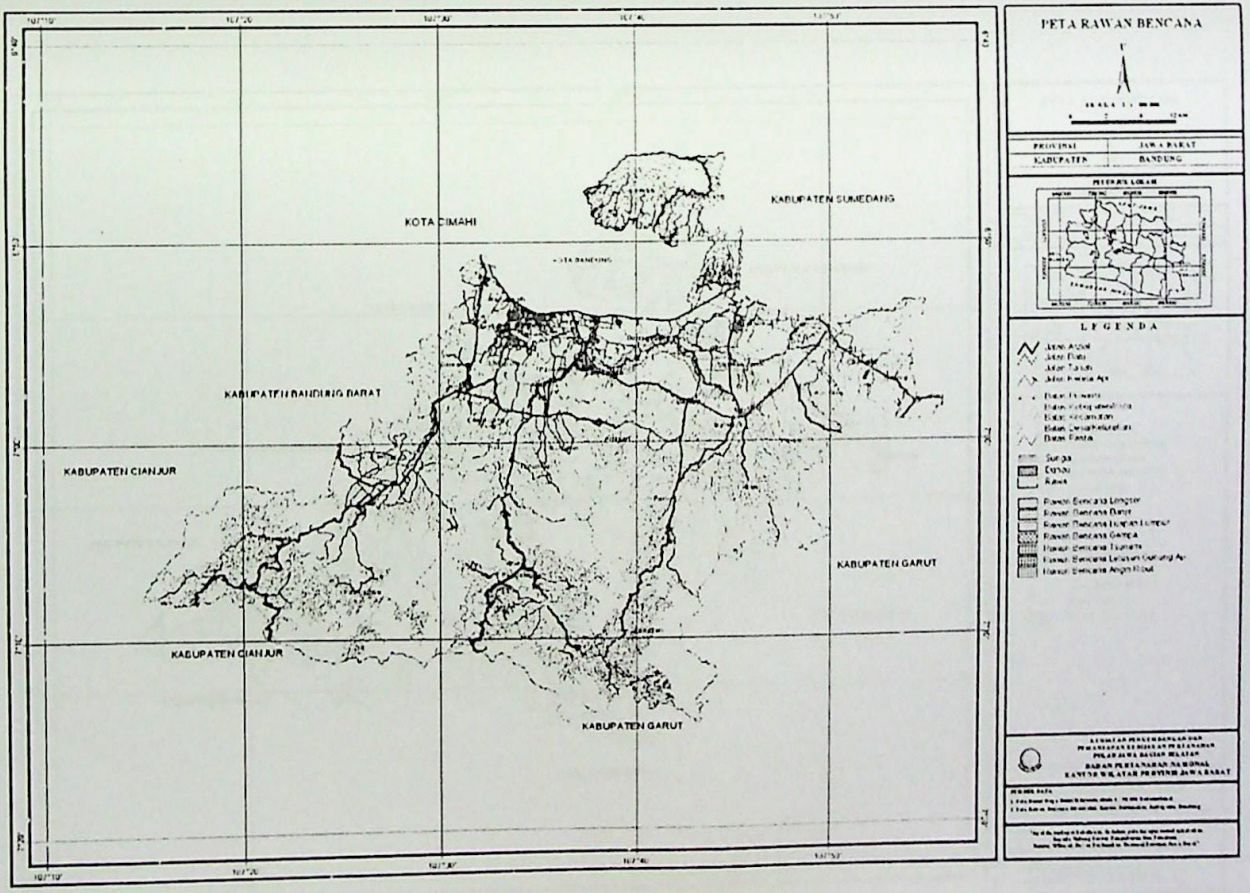
TAHUN.	PROGAM	a. SUBYEK b. OBYEK/LOKASI	PENDANAAN	INDIKATOR KEBERHASILAN
2008	a. Pensertipikatan tanah-tanah masyarakat melalui program-program pertanahan seperti. Larasita. SMS. Ajudikasi. Redistribusi TOL. dan IP4T sebagainya.	a. Masyarakat miskin. mampu b. Ajudikasi (Kecamatan Katapang : 15.000 Bidang) Redistribusi Tol (Kecamatan Lembang 250 Bidang. Cilengka 500 Bidang Kecamatan Nagreg 250 Bidang) IP4T (Kecamatan Soreang 500 Bidang Kecamatan Kutawaringin 1500 Bidang)	APBN BPN RI	• Terdatanya penguasaan pemilikan penggunaan dan pemanfaatan tanah sebanyak 2000 bidang • Terlaksananya Legalisasi Aset Masyarakat / Sertipikasi tanah sebanyak 1000 Bidang . • Terelemeninasinya sengketa pertanahan. • Terbentuknya 3 Desa POKMAS DARTIBNAH
2009	a. Pensertipikatan tanah-tanah masyarakat melalui program-program pertanahan seperti Larasita, SMS, Ajudikasi, Redistribusi TOL dan sebagainya.	a. Masyarakat miskin dan masyarakat mampu a. Ajudikasi (Kecamatan Katapang. Majalaya. Ciparay. Soreang : 12.000 Bidang) Redistribusi Tol (Kecamatan Rancabali 250 Bidang. Cikancung 100 Bidang Kecamatan Cicalengka 150 Bidang) IP4T (Kecamatan Kutawaringi 4500 Bidang Kecamatan Cileunyi 500 Bidang) LARASITA (15 Kecamatan yang di tunjuk)	APBN BPN RI dan Swadya Masyarakat	• Terdatanya penguasaan pemilikan penggunaan dan pemanfaatan tanah sebanyak 5000 bidang • Terlaksananya Legalisasi Aset Masyarakat / Sertipikasi tanah sebanyak 500 Bidang . • Terelemeninasinya sengketa pertanahan. • Terbentuknya 2 Desa POKMAS DARTIBNAH • Sampai dengan Agustus 2009 telah terdaptar kegiatan LARASITA sebanyak 91 Bidang • Diskusi tentang reforma agraria dalam rangka pengentasan kemiskinan dengan para pegiat agraria, yang diprakarsai oleh BAPPEDA dan Kantor Pertanahan serta Dinas Instansi terkait.

VIII. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan analisa Program pengembangan dan pemantapan kebijakan Pertanahan Jawa bagian Selatan di Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Masih banyak penduduk miskin di Kabupaten Bandung yang penyebaranya terkonsentrasi pada areal perkebunan dan kawasan hutan terletak di Wilayah Bandung Selatan.
2. Peningkatan kualitas jalan di wilayah Bandung selatan harus di prioritaskan untuk memudahkan akses perekonomian.
3. Penghijauan pada wilayah DAS Citarum harus dilaksanakan dan dimonitor secara *continue*.
4. Dibuat Perda larangan pembuangan limbah langsung kebadan sungai tanpa melalui tritmen dahulu.
5. Program Reforma Agraria harus berjalan secara berkelanjutan melalui angarang BPN RI.
6. Akses Reform terhadap dunia Perbangkan harus dilaksanakan secara terpadu dengan dinas terkait.

LAMPIRAN



PETA RAWAN BENCANA

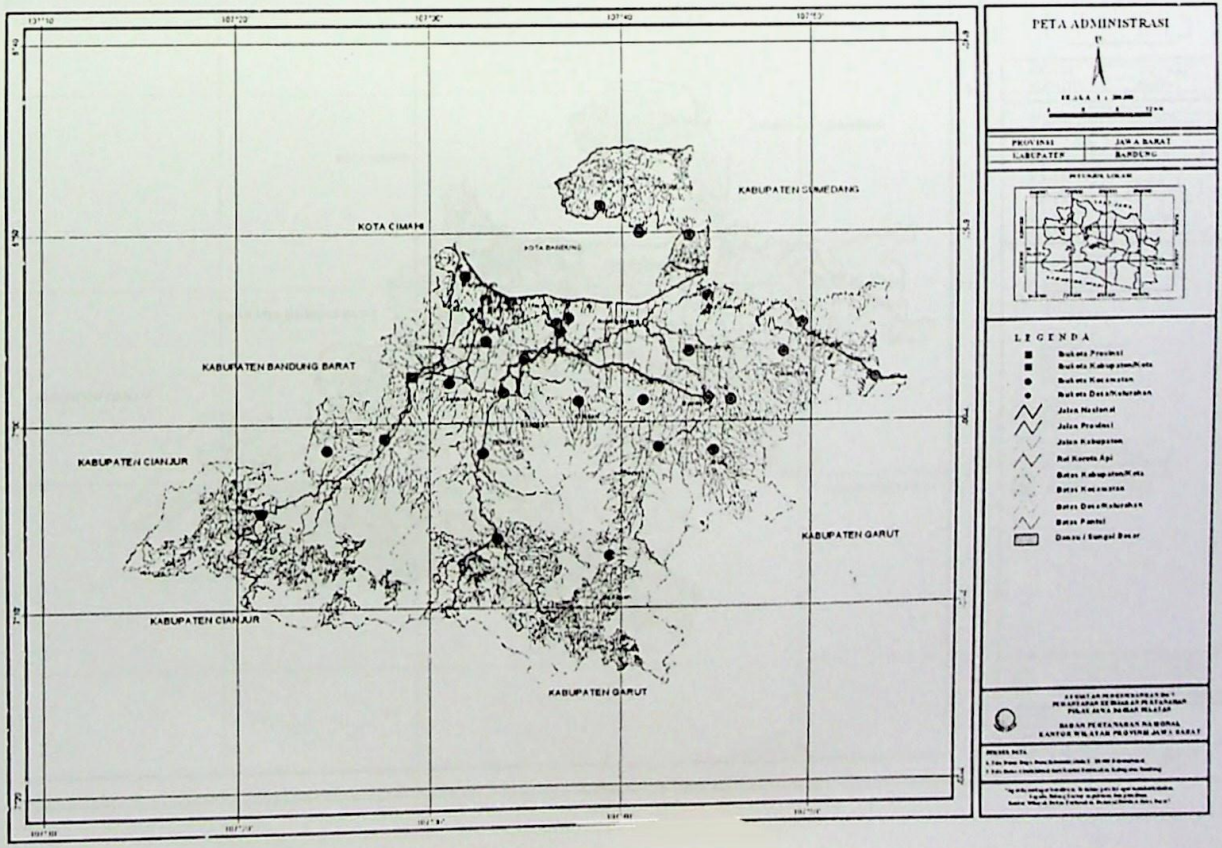
PROVINSI	JAWA BARAT
KABUPATEN	BANDUNG

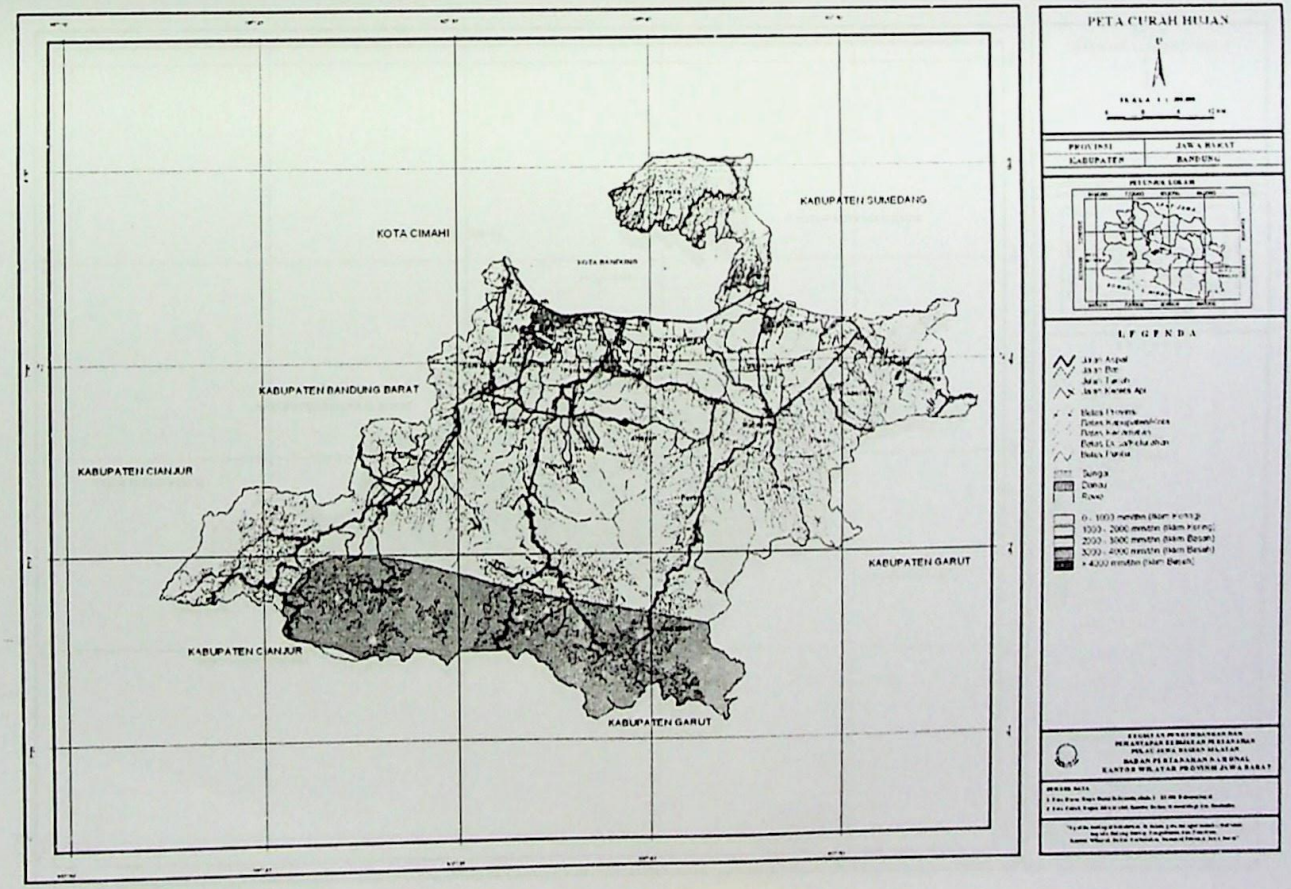
PETA LOKASI

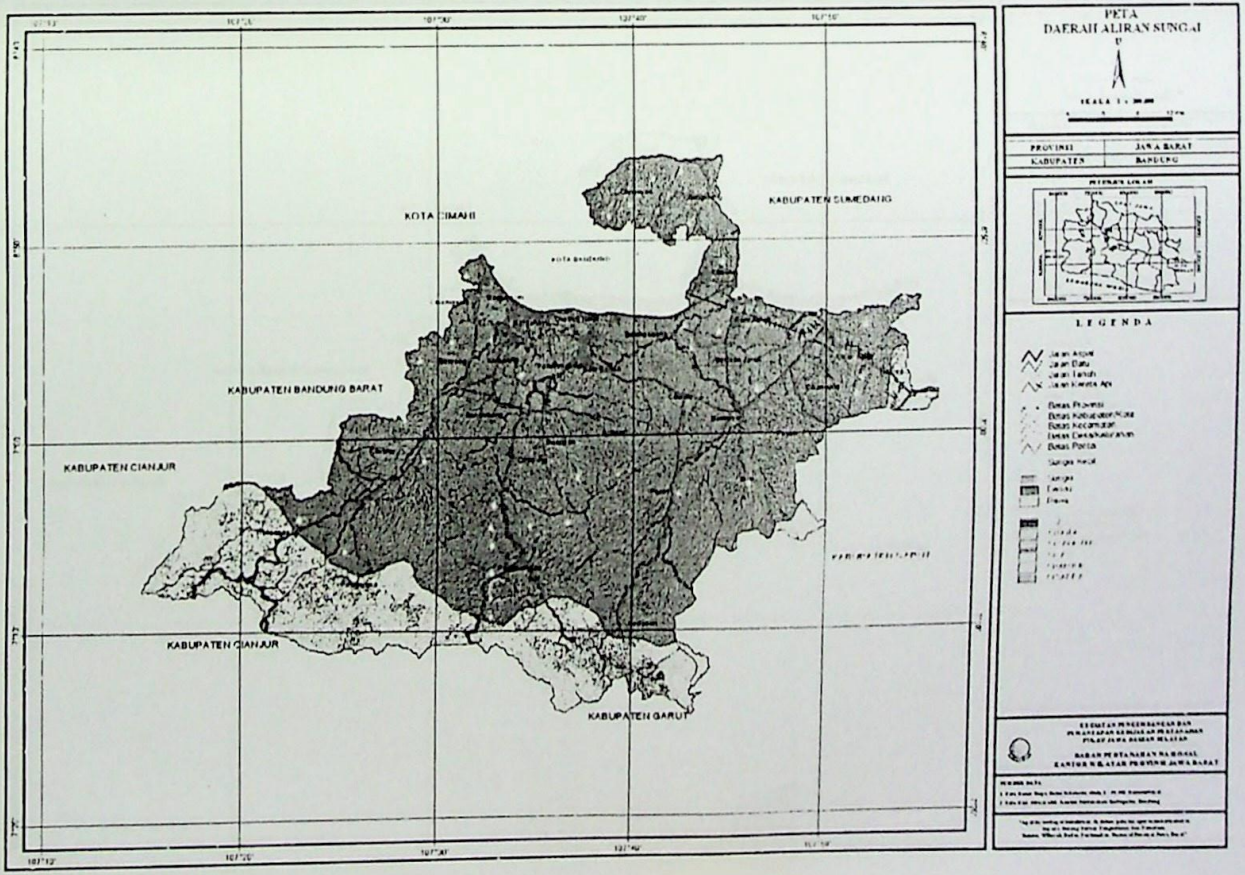
LEGENDA

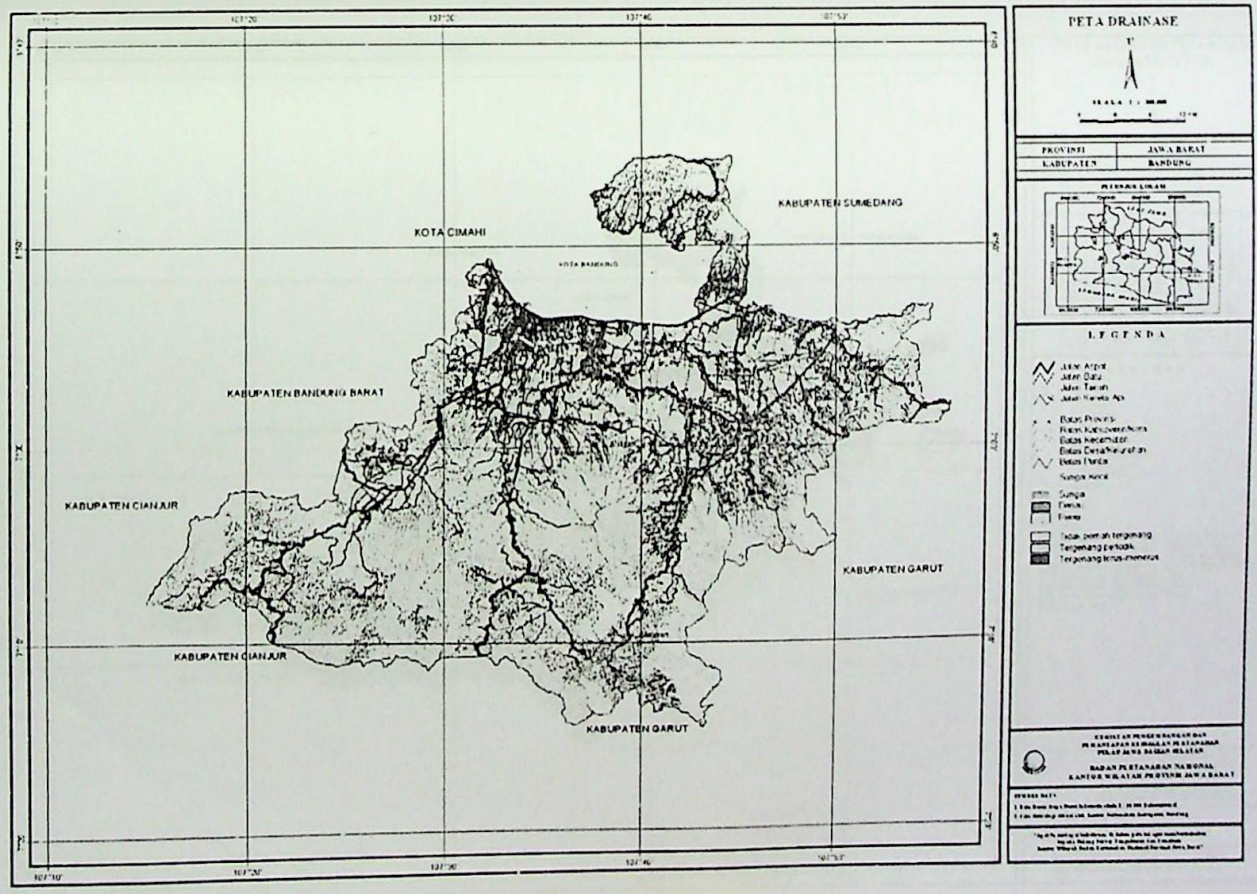
BADAN PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BENCANA DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

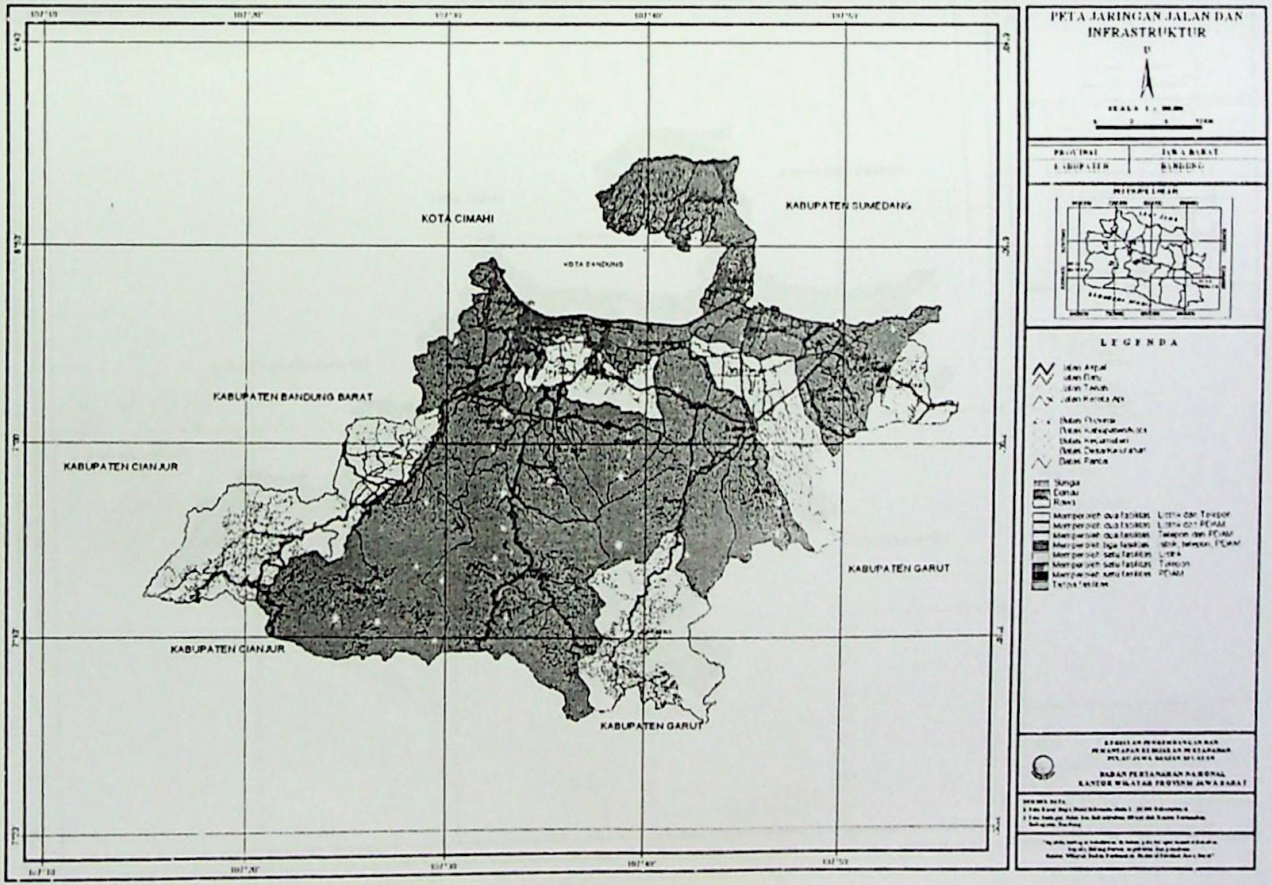
BADAN PERENCANAAN NASIONAL
KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT


PETA ADMINISTRASI
PROVINSI JAWA BARAT
KABUPATEN BANDUNG
KABUPATEN SUMEDANG
KOTA CIMAHI
KOTA BANDUNG
KABUPATEN BANDUNG BARAT
KABUPATEN CIANJUR
KABUPATEN GARUT
KABUPATEN CIANJUR
KABUPATEN GARUT
LEGENDA
Batas Provinsi
Batas Kabupaten/Kota
Batas Kecamatan
Batas Desa/Kelurahan
Jalan Nasional
Jalan Provinsi
Jalan Kabupaten
Rel Kereta Api
Batas Kabupaten/Kota
Batas Kecamatan
Batas Desa/Kelurahan
Batas Pantai
Danau / Sungai Besar


PETA CURAH HUJAN
PROVINSI JAWA BARAT
KABUPATEN BANDUNG
KOTA CIMAHI
KABUPATEN SUMEDANG
KABUPATEN BANDUNG BARAT
KABUPATEN CIANJUR
KABUPATEN GARUT
KABUPATEN CIANJUR
KABUPATEN GARUT
LEGENDA
Jalan Aspal
Jalan Batu
Jalan Tanah
Jalan Setapak
Batas Provinsi
Batas Kabupaten/Kota
Batas Kecamatan
Batas Desa/Kelurahan
Batas Taman
Sungai
Danau
Rawa
0 - 1000 mm/thn (Kurang)
1000 - 2000 mm/thn (Kering)
2000 - 3000 mm/thn (Sedang)
3000 - 4000 mm/thn (Basah)
> 4000 mm/thn (Sangat Basah)
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT


PETA
DAERAH ALIRAN SUNGAI
PROVINSI
JAWA BARAT
KABUPATEN
BANDUNG
LEGENDA
KOTA CIMAHI
KABUPATEN SUMEDANG
KABUPATEN BANDUNG BARAT
KABUPATEN CIANJUR
KABUPATEN GARUT


PETA DRAINASE
PROVINSI
JAWA BARAT
KABUPATEN
BANDUNG
LEGENDA
KOTA CIMAHI
KABUPATEN SUMEDANG
KABUPATEN BANDUNG BARAT
KABUPATEN CIANJUR
KABUPATEN GARUT
KABUPATEN CIANJUR
KABUPATEN GARUT
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT



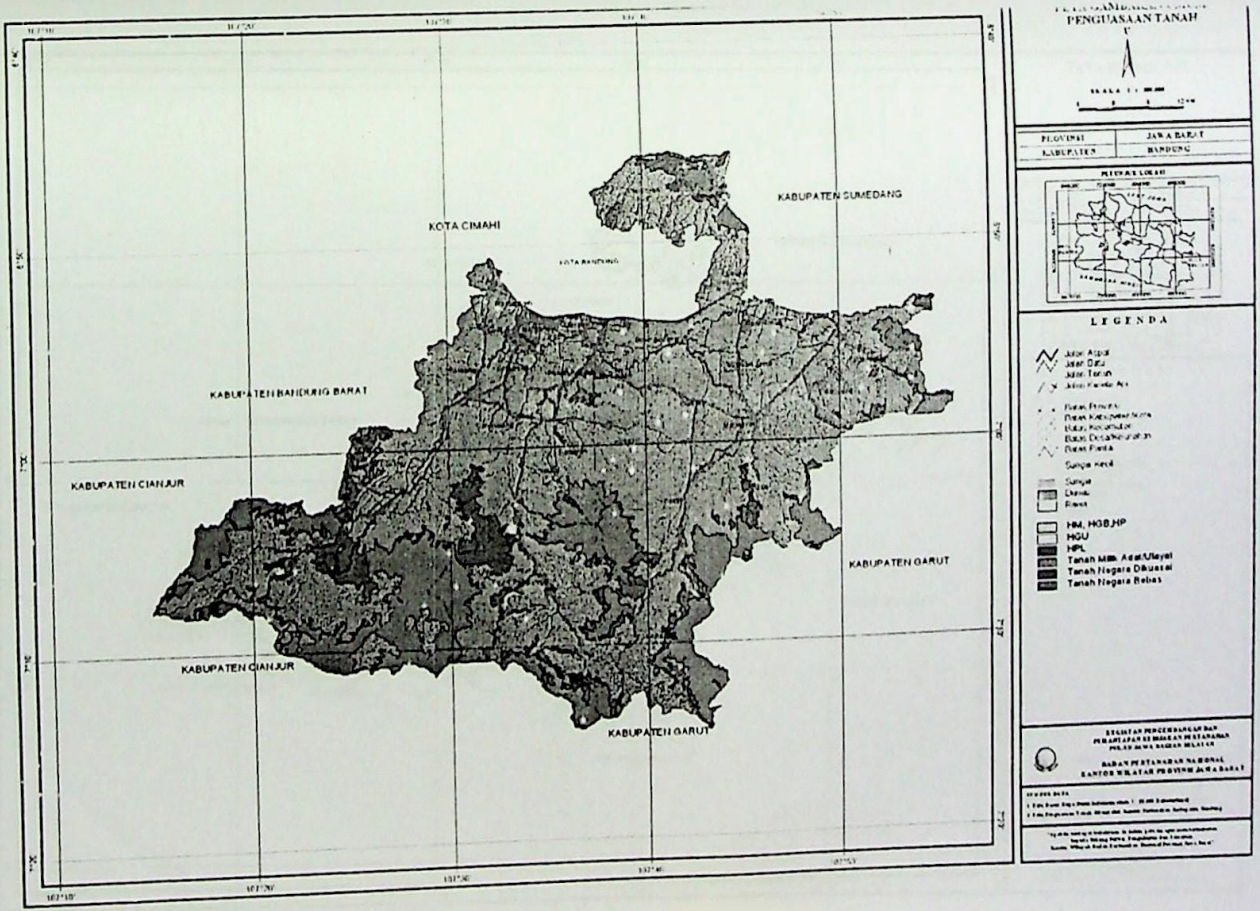
PETA JARINGAN JALAN DAN INFRASTRUKTUR

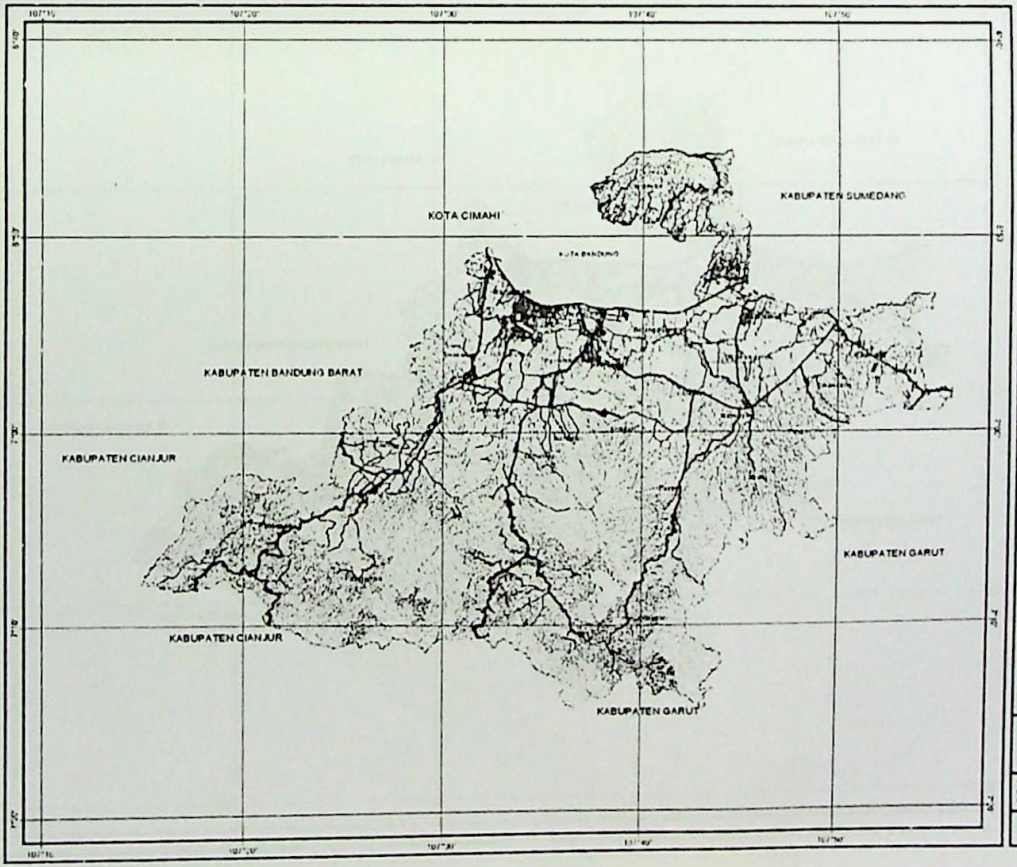
PROVINSI JAWA BARAT

KABUPATEN BANDUNG

LEGENDA

BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT


PENGUASAAN TANAH
PROVINSI
JAWA BARAT
KABUPATEN
BANDUNG
PETA LOKASI
LEGENDA
Jalan Aspal
Jalan Batu
Jalan Tanah
Jalan Kereta Api
Batas Provinsi
Batas Kabupaten/Kota
Batas Kecamatan
Batas Desa/Kelurahan
Batas Fiktif
Sungai kecil
Sungai
Danau
Rawa
HM, HGB,HP
HGU
HPL
Tanah Milik Adat/Ulayat
Tanah Negara Dikuasai
Tanah Negara Bebas
KOTA CIMAHI
KOTA BANDUNG
KABUPATEN SUMEDANG
KABUPATEN BANDUNG BARAT
KABUPATEN CIANJUR
KABUPATEN GARUT
KABUPATEN CIANJUR
KABUPATEN GARUT
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT

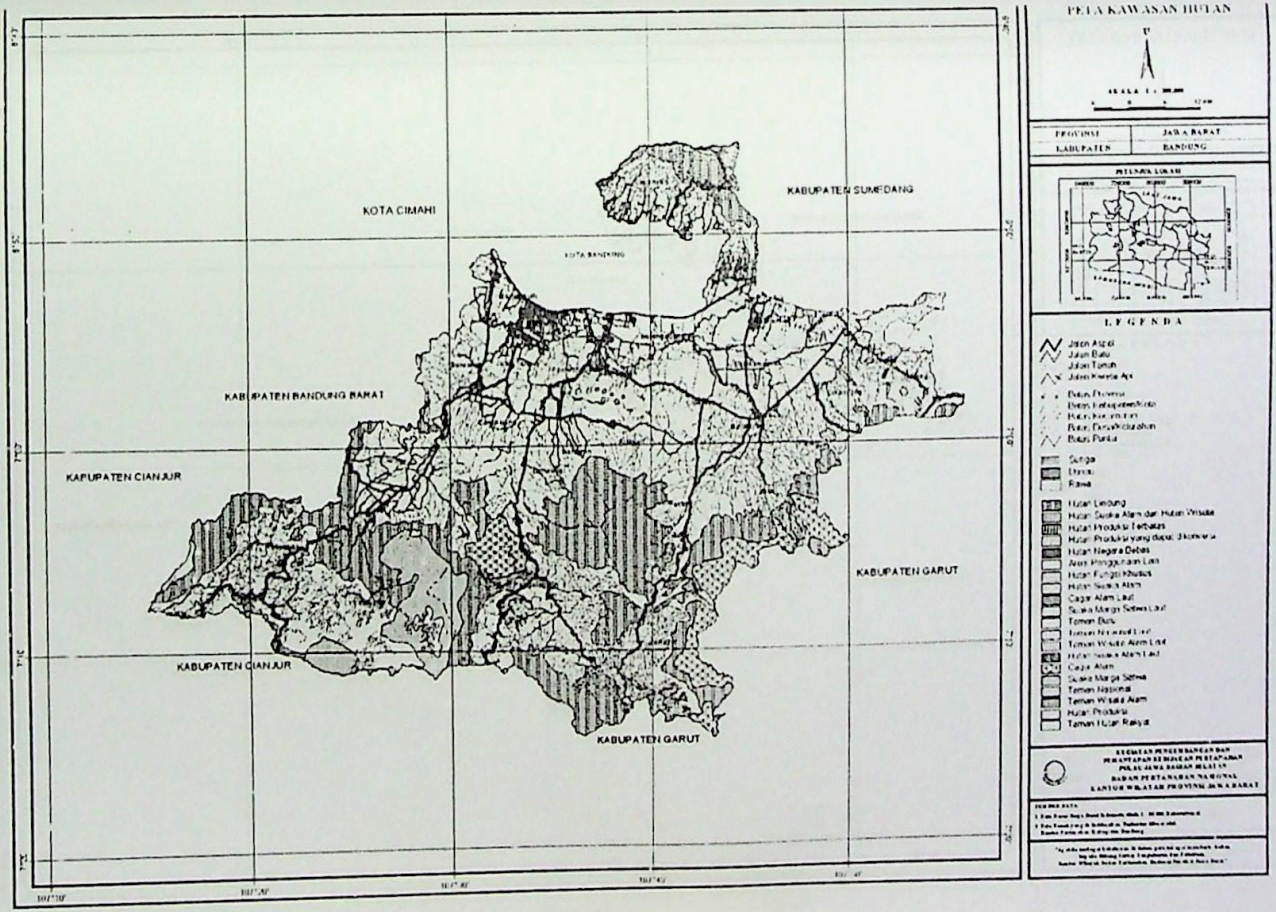


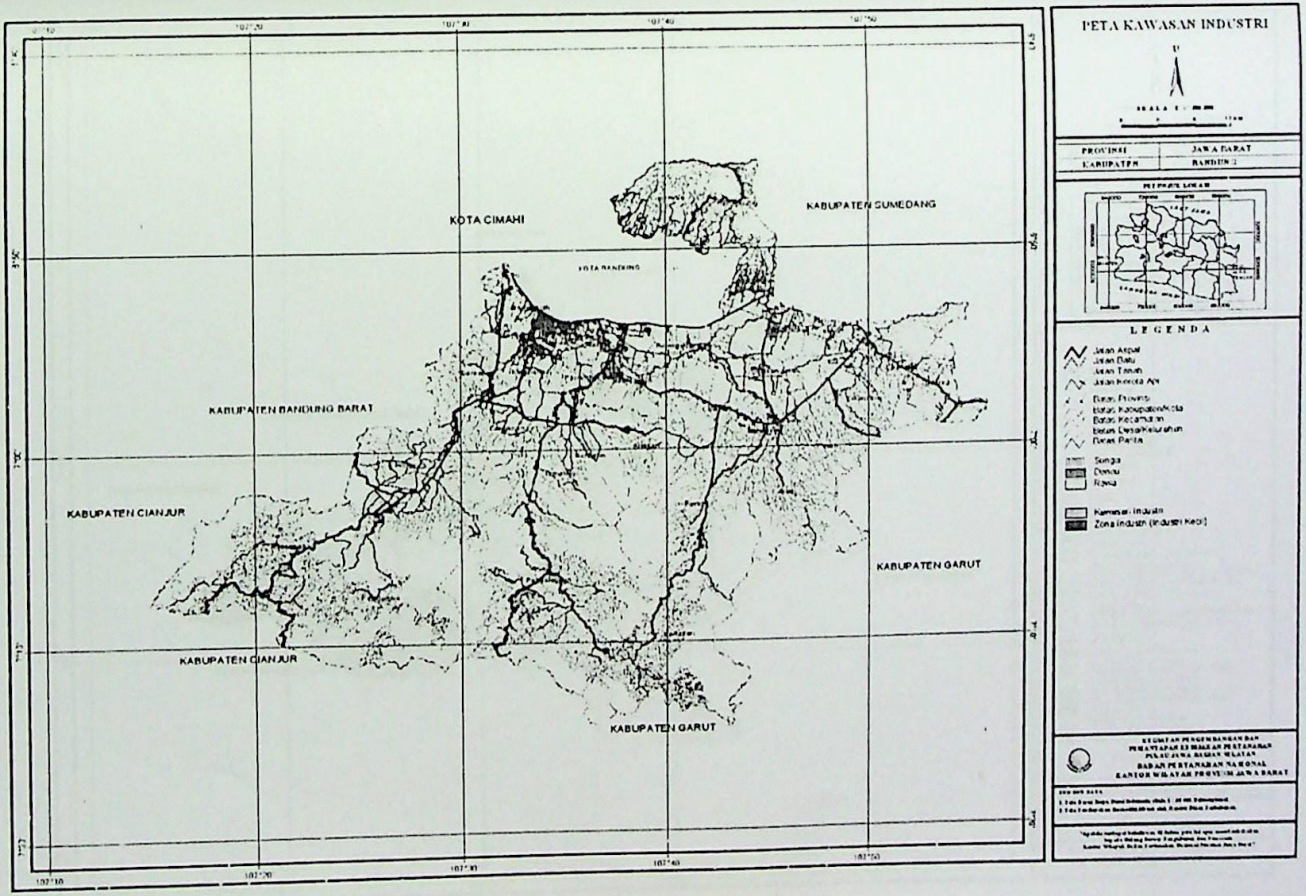
PETA HIDROLOGI

PROVINSI	JAWA BARAT
KABUPATEN	BANDUNG

LEGENDA

BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT


PETA KAWASAN HUTAN
PROVINSI
JAWA BARAT
KABUPATEN
BANDUNG
KOTA CIMAHI
KABUPATEN SUMEDANG
KABUPATEN BANDUNG BARAT
KAPUPATEN CIANJUR
KABUPATEN GARUT
KABUPATEN CIANJUR
KABUPATEN GARUT
LEGENDA
BADAN PERTANAHAN NASIONAL



PETA KAWASAN INDUSTRI

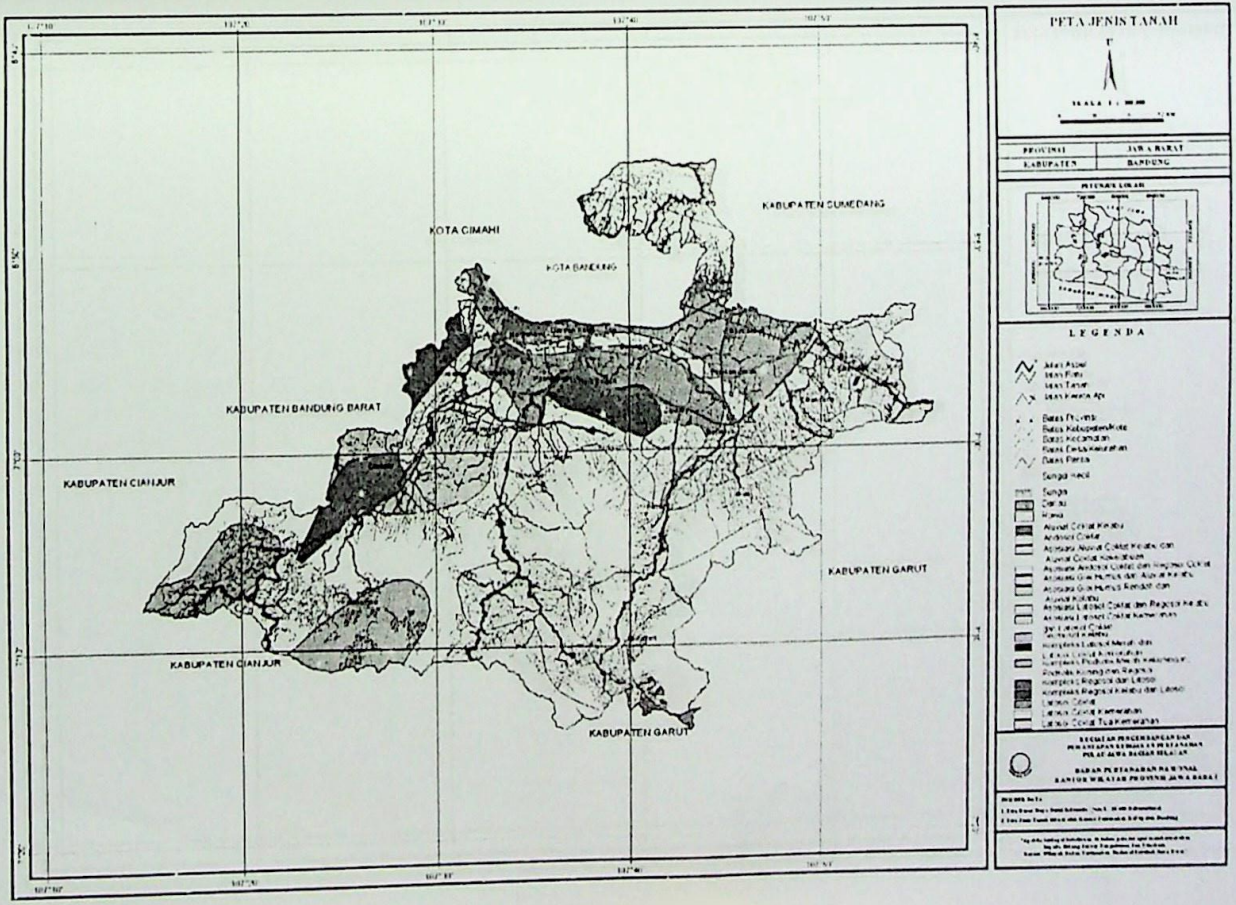
PROVINSI	JAWA BARAT
KABUPATEN	BANDUNG

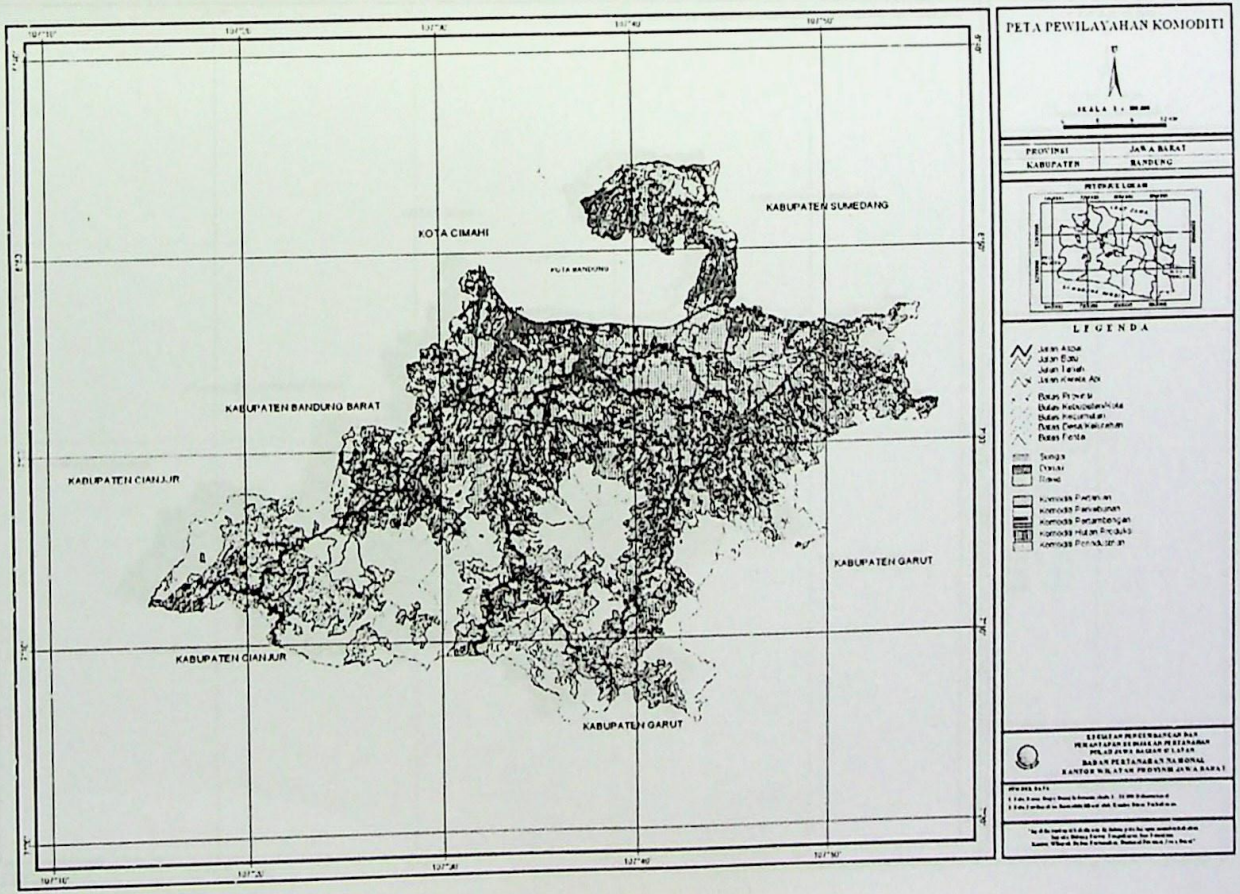
PETA LOKASI

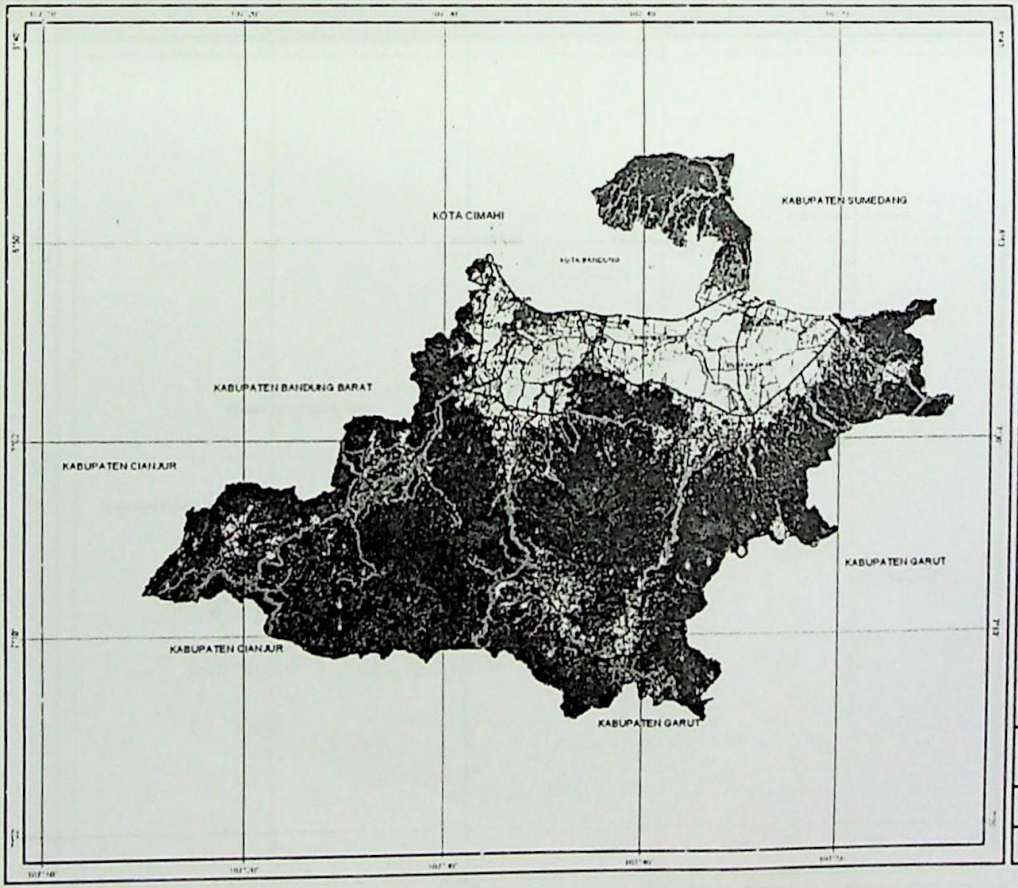
LEGENDA

Jalan Aspal
Jalan Batu
Jalan Tanah
Jalan Kereta Api
Batas Provinsi
Batas Kabupaten/Kota
Batas Kecamatan
Batas Desa/Kelurahan
Batas Pantai
Sungai
Danau
Rawa
Kawasan Industri
Zona Industri (Industri Kecil)

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL PENATAAN RUANG
PULAU JAWA BAGIAN BARAT
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT


PETA JENIS TANAH
PROVINSI
JAWA BARAT
KABUPATEN
BANDUNG
PETUNJUK LOKASI
LEGENDA
KOTA CIMAHI
KOTA BANDUNG
KABUPATEN SUMEDANG
KABUPATEN BANDUNG BARAT
KABUPATEN CIANJUR
KABUPATEN GARUT
KABUPATEN CIANJUR
KABUPATEN GARUT


PETA PEWILAYAHAN KOMODITI
PROVINSI JAWA BARAT
KABUPATEN BANDUNG
KOTA CIMAHI
KABUPATEN SUMEDANG
KOTA BANDUNG
KABUPATEN BANDUNG BARAT
KABUPATEN CIANJUR
KABUPATEN GARUT
KABUPATEN CIANJUR
KABUPATEN GARUT
LEGENDA
Jalan Aspal
Jalan Batu
Jalan Tanah
Jalan Kereta Api
Batas Provinsi
Batas Kabupaten/Kota
Batas Kecamatan
Batas Desa/Kelurahan
Batas Fenta
Sungai
Danau
Rawa
komoditi Pertanian
komoditi Perkebunan
komoditi Pertambangan
komoditi Hutan Produksi
komoditi Pemukiman
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT



PETA LERENG

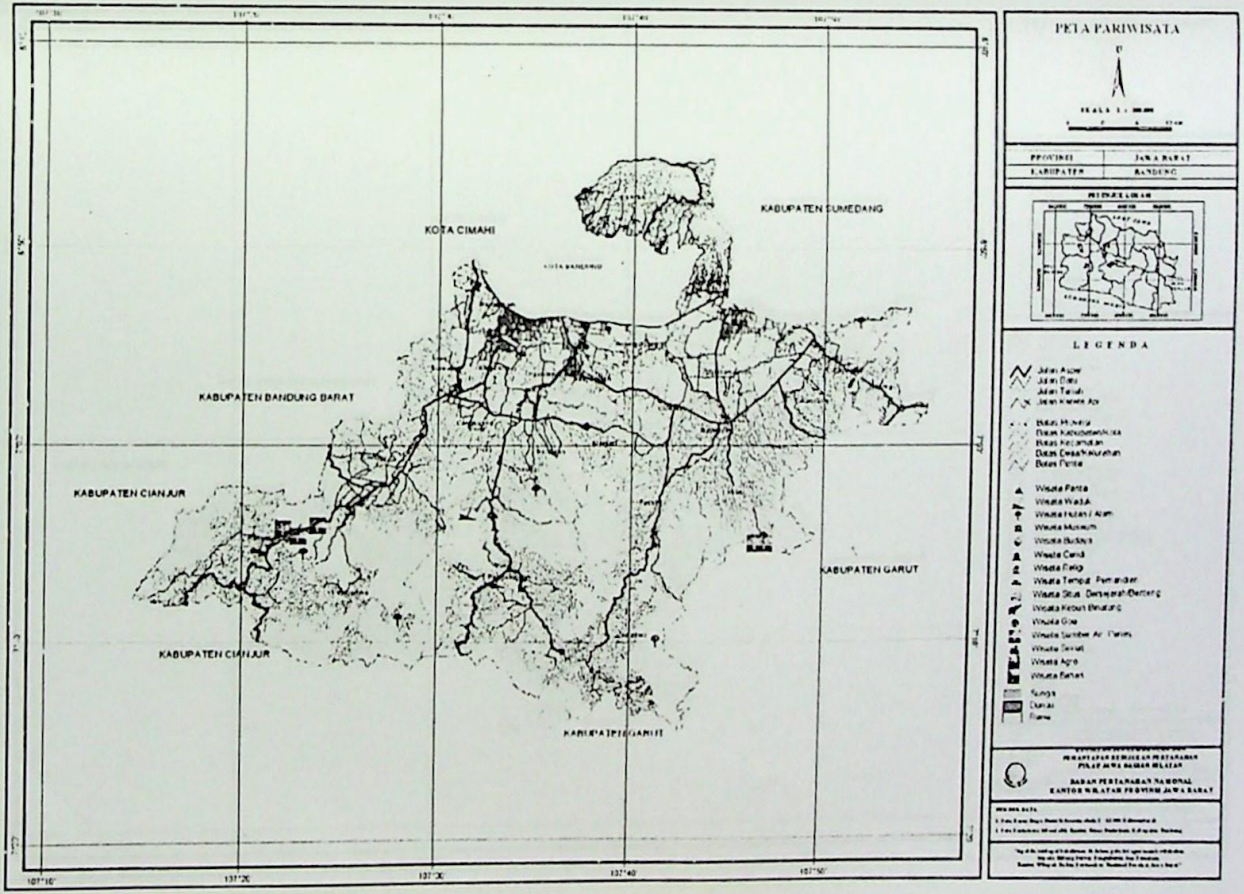
PROVINSI	JAWA BARAT
KABUPATEN	BANDUNG

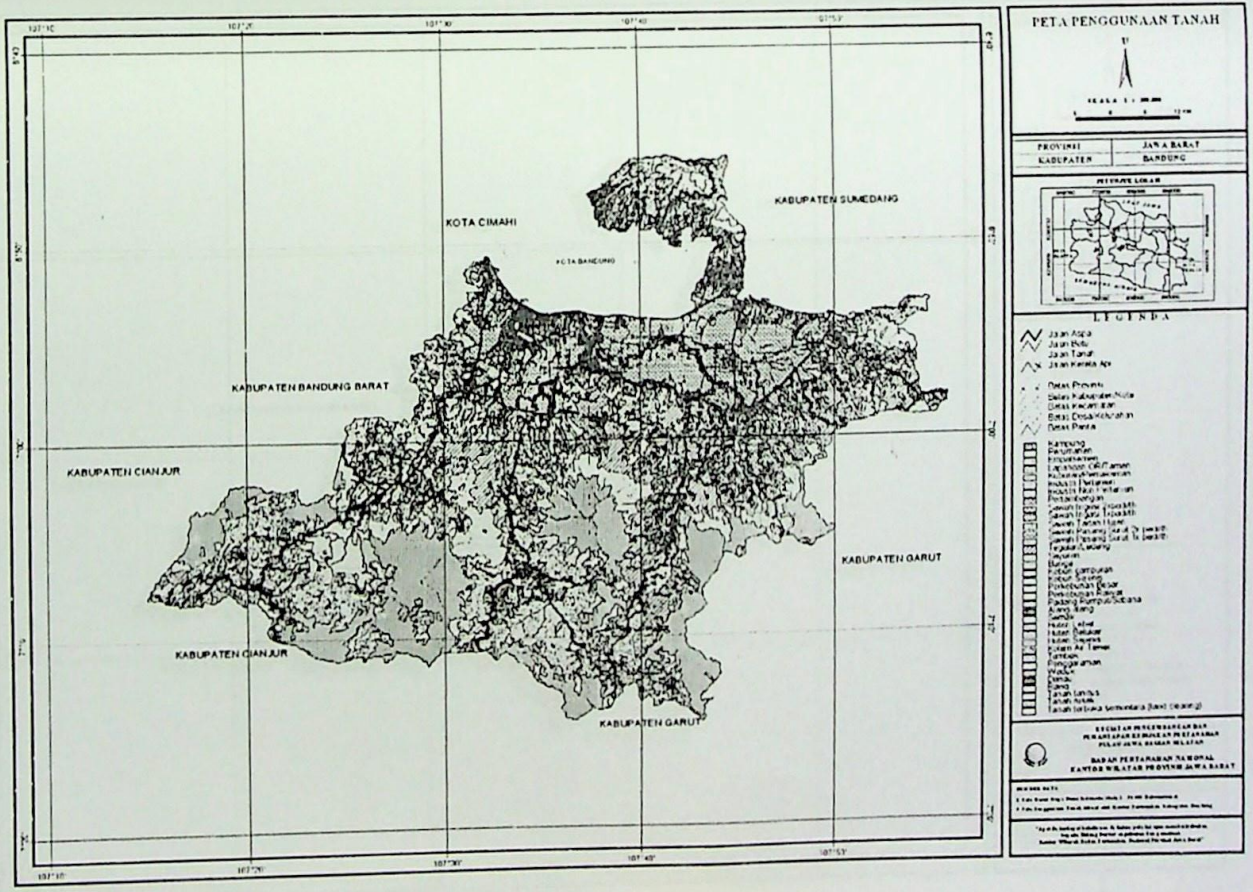
LEGENDA

LERENG

BALAI BESAR PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN SUMBAYAK PERTANIAN PULAU JAWA BAGIAN SELATAN

BADAN PERTANAHAN NASIONAL KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT


PETA PARIWISATA
PROVINSI
JAWA BARAT
KABUPATEN
BANDUNG
LEGENDA
KOTA CIMAHI
KABUPATEN SUMEDANG
KABUPATEN BANDUNG BARAT
KABUPATEN CIANJUR
KABUPATEN GARUT
KABUPATEN CIANJUR



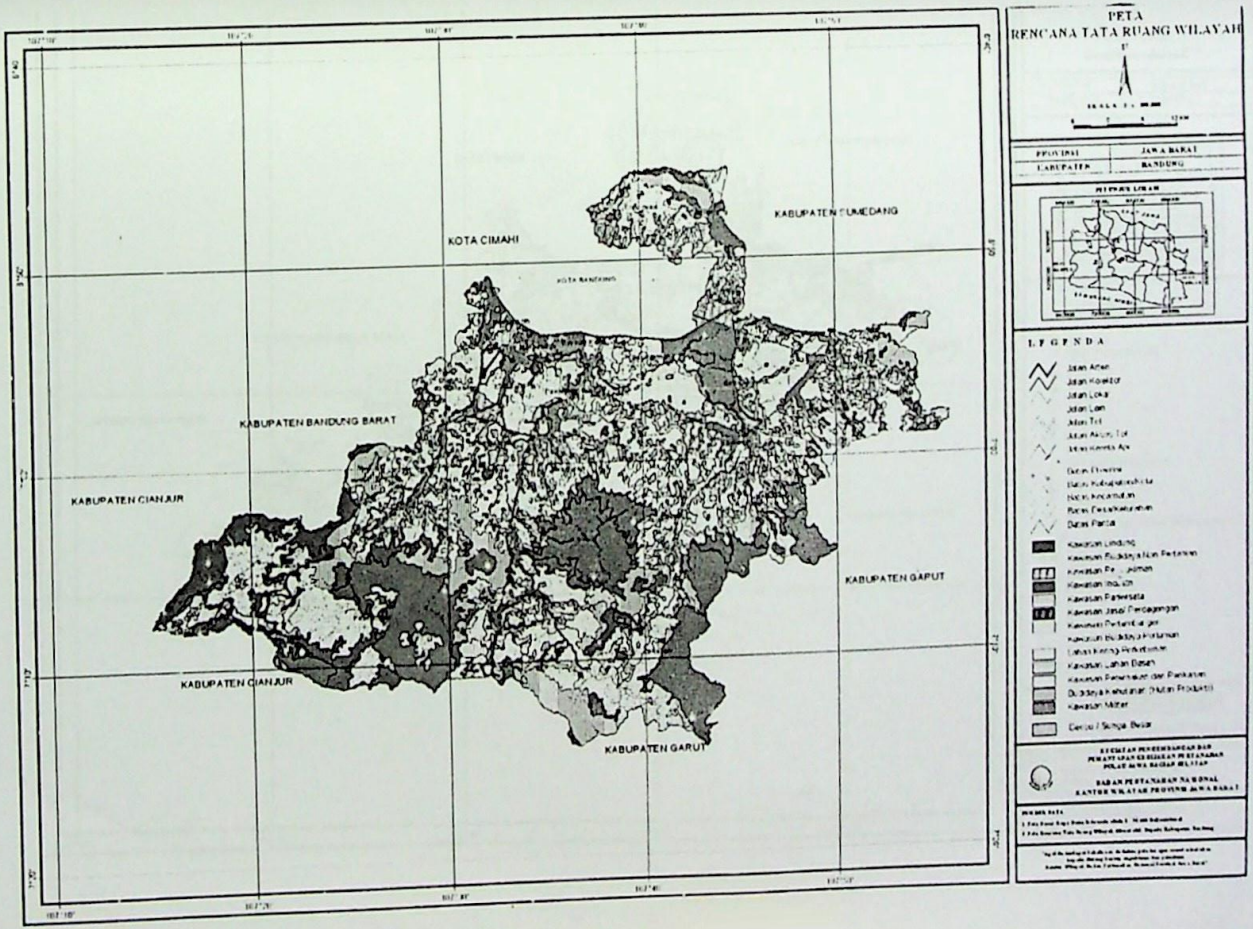
PETA PENGGUNAAN TANAH

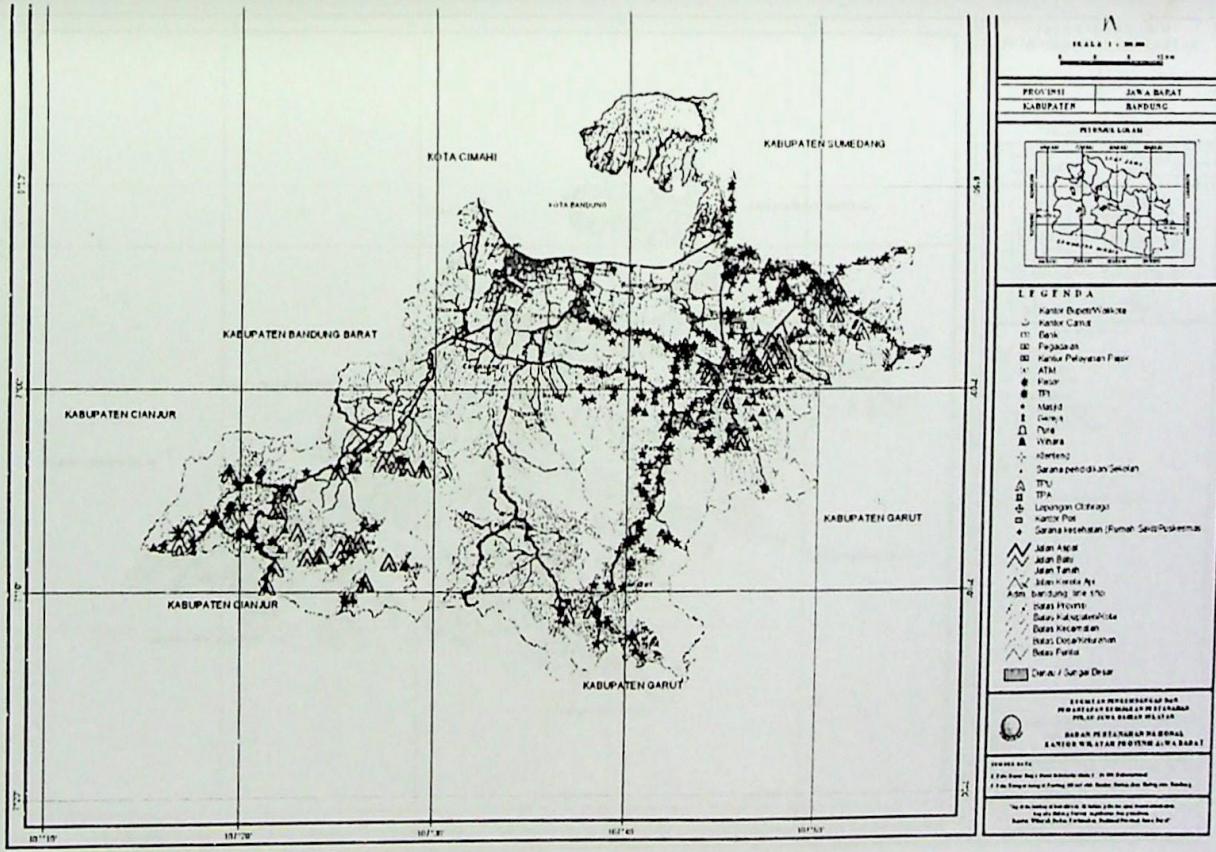
PROVINSI	JAWA BARAT
KABUPATEN	BANDUNG

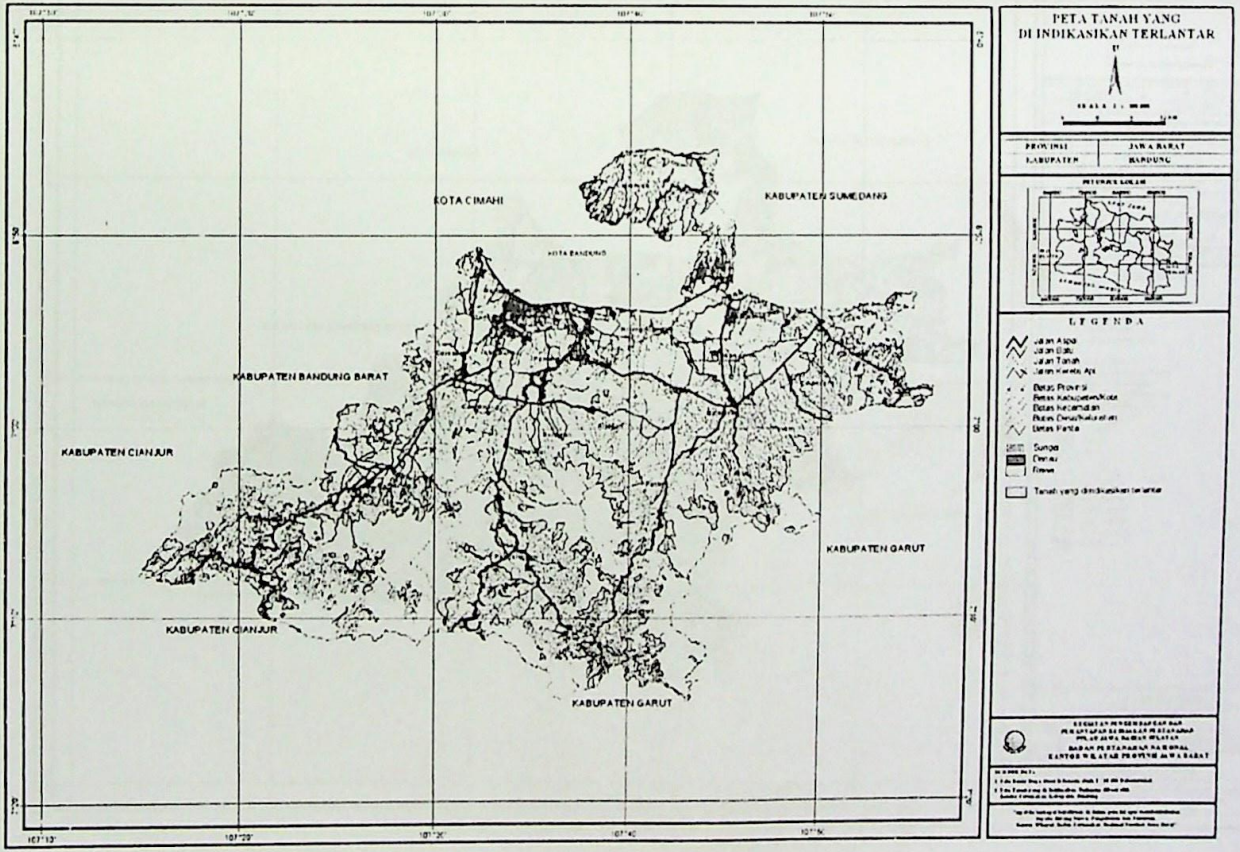
INTERAKSI LOKASI

LEGENDA

BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT


PETA
RENCANA TATA RUANG WILAYAH
PROVINSI
JAWA BARAT
KABUPATEN
BANDUNG
KOTA CIMAHI
KABUPATEN SUMEDANG
KABUPATEN BANDUNG BARAT
KABUPATEN CIANJUR
KABUPATEN GAPUT
KABUPATEN CIANJUR
KABUPATEN GARUT
LEGENDA
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT


KOTA CIMAHI
KABUPATEN SUMEDANG
KOTA BANDUNG
KABUPATEN BANDUNG BARAT
KABUPATEN CIANJUR
KABUPATEN GARUT
KABUPATEN CIANJUR
KABUPATEN GARUT
PROVINSI
JAWA BARAT
KABUPATEN
BANDUNG
PETA KESAMPING
LEGENDA
Kantor Bupati/Walikota
Kantor Camat
Bank
Pegadaian
Kantor Pelayanan Pasar
ATM
Pasar
TPI
Masjid
Gereja
Pura
Wihara
Klenteng
Sarana pendidikan Sekolah
TPU
TPA
Lapangan Olahraga
Kantor Pos
Sarana kesehatan (Rumah Sakit/Puskesmas
Jalan Arteri
Jalan Baru
Jalan Tanah
Jalan Kereta Api
Batas Provinsi
Batas Kabupaten/Kota
Batas Kecamatan
Batas Desa/Kelurahan
Batas Perkir
Danau / Sungai Besar
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT



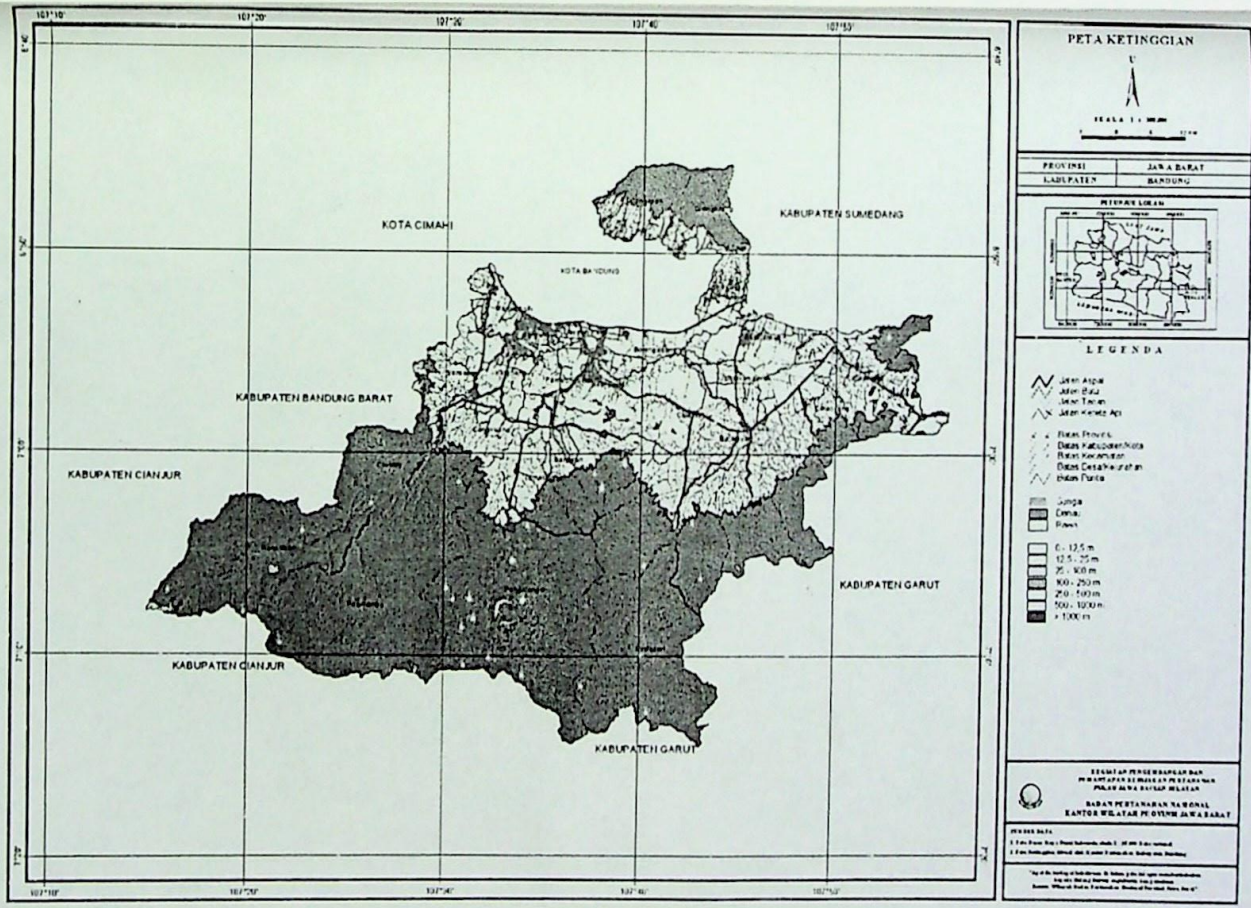
PETA TANAH YANG
DI INDIKASIKAN TERLANTAR

PROVINSI	JAWA BARAT
KABUPATEN	BANDUNG

LEGENDA

- Jalan Aspal
- Jalan Batu
- Jalan Tanah
- Jalan Kereta Api
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan
- Batas Desa/Kelurahan
- Batas Hanta
- Sungai
- Danau
- Rawa
- Tanah yang diindikasikan terlantar

BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT



PETA KETINGGIAN

PROVINSI	JAWA BARAT
KABUPATEN	BANDUNG

PETUNJUK LOKASI

LEGENDA

Jalan Aspal
Jalan Batu
Jalan Tanah
Jalan Kereta Api

Batas Provinsi
Batas Kabupaten/Kota
Batas Kecamatan
Batas Desa/Kelurahan
Batas Pantai

Sungai
Danau
Rawa

0 - 12,5 m
12,5 - 25 m
25 - 50 m
50 - 250 m
250 - 500 m
500 - 1000 m
> 1000 m

BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT